



STASIUN METEOROLOGI  
RHF TANJUNGPINANG

# BULETIN

KLIMATOLOGI - KEPULAUAN RIAU  
EDISI - 39

SEPTEMBER 2023



# **BULETIN KLIMATOLOGI**

**PROVINSI KEPULAUAN RIAU**

**EDISI 39 – SEPTEMBER 2023**

**Diterbitkan Oleh:**



**BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA  
STASIUN METEOROLOGI RAJA HAJI FISABILILLAH TANJUNGPINANG**

Area Perkantoran Bandara RHF Tanjungpinang

Tanjungpinang, Kepulauan Riau

Email: [stamet.tanjungpinang@bmgk.go.id](mailto:stamet.tanjungpinang@bmgk.go.id)

Telp: (0771) 4444005 / +62 896-6798-8480

## TIM REDAKSI

### **PENANGGUNG JAWAB:**

Yohanes Drajad Bintoro

### **PIMPINAN REDAKSI:**

Robbi Akbar Anugrah

### **REDAKTUR:**

Atikah Rozanah Niri  
Miranda Anjelina Parhusip  
Ade Nova Fitrianto  
Yazid Berlianul Abid  
Ahmad Fauzan Wicaksono  
Rizqi Nur Fitriani  
Vivi Putrima Ardah  
Khalid Fikri Nugraha Isnoor  
Hayu Nur Mahron  
Miranda Putri Permatasari  
Arifah Dwi Yuliani  
M. Fadris Dwiandoko

### **EDITOR:**

Ahmad Zulfa  
Maulita Aristya Firmantari  
Rizky Aji Pradana

### **KONTRIBUTOR:**

Dwi Astuti  
Rahmad Taufik

### **DISTRIBUSI:**

Srini  
T. Monika Saragih  
Rifial Supardy

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Buletin Klimatologi Provinsi Kepulauan Riau Periode September 2023 ini dapat terselesaikan dengan baik.

Buletin ini membahas informasi mengenai kondisi iklim di Provinsi Kepulauan Riau pada bulan Agustus 2023, serta prakiraannya untuk tiga bulan kedepan yaitu bulan Oktober - Desember 2023. Analisis hujan bulan Agustus 2023 disusun berdasarkan hasil analisis data hujan yang diterima dari Unit Pelaksana Teknis (UPT) BMKG dan pengamat Pos Hujan Kerjasama (PHK) yang berada di wilayah Provinsi Kepulauan Riau (Kepri). Adapun prakiraan hujan tiga bulan ke depan merupakan hasil olahan model statistik data hujan dengan memperhatikan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Buletin ini juga memberikan informasi mengenai tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan metode *Standardized Precipitation Index* (SPI) 3 bulanan guna memberikan gambaran kekeringan meteorologis di Provinsi Kepri. Informasi lainnya yaitu mengenai monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut dan tingkat ketersediaan air tanah.

Apresiasi yang tinggi kami sampaikan kepada seluruh UPT BMKG dan para pengamat PHK di wilayah Provinsi Kepri yang telah melaporkan data curah hujan dengan tepat waktu. Penulisan buletin ini masih banyak kekurangan dan masih belum mampu memenuhi kebutuhan seluruh pengguna jasa. Kami sangat membutuhkan banyak saran dan masukan agar dapat menyempurnakan buletin ini kedepannya. Kami berharap agar buletin ini dapat terus disempurnakan dan dapat menjawab masalah-masalah iklim di Provinsi Kepulauan Riau.

Tanjungpinang, September 2023  
Kepala Stasiun Meteorologi Kelas III RHF  
Tanjungpinang



Yohanes Drajad Bintoro, S.P

**DAFTAR ISI**

KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
PENGERTIAN.....	1
A. Cuaca dan Iklim.....	1
B. Dasarian .....	1
C. Curah Hujan.....	1
D. Musim.....	1
E. Sifat Hujan.....	2
F. Kekeringan Meteorologis .....	3
G. Tingkat Ketersediaan Air Tanah.....	3
H. Fenomena Global.....	4
I. Fenomena Regional .....	5
RINGKASAN .....	6
ANALISIS DAN PRAKIRAAN DINAMIKA ATMOSFER.....	8
A. Fenomena Global.....	8
B. Sirkulasi Angin .....	9
ANALISIS CURAH HUJAN .....	10
A. Analisis Curah Hujan Bulan Agustus 2023 .....	10
B. Analisis Sifat Hujan Bulan Agustus 2023 .....	13
C. Analisis Jumlah Hari Tanpa Hujan dan Hari Hujan Bulan Agustus 2023.....	15
PRAKIRAAN CURAH HUJAN .....	18
A. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2023.....	18
B. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2023 .....	19
C. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Oktober 2023 .....	20
D. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2023 .....	22
E. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2023 .....	22
F. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan November 2023.....	24
G. Prakiraan Curah Hujan Desember Bulan 2023.....	26
H. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2023.....	27
I. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Desember 2023 .....	28
INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH .....	30
A. Analisis Kekeringan Dan Kebasahan Bulan Juni - Agustus 2023.....	30
B. Prakiraan Kekeringan Dan Kebasahan Bulan Oktober – Desember 2023.....	31
C. Tingkat Ketersediaan Air Tanah.....	32

**DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar 1.</b> Peta Anomali Suhu Muka Laut.....	8
<b>Gambar 2.</b> Model Prediksi ENSO 2023 .....	8
<b>Gambar 3.</b> Model Prediksi IOD 2023.....	9
<b>Gambar 4.</b> Prakiraan Sirkulasi Angin Bulan Oktober - Desember 2023.....	9
<b>Gambar 5.</b> Peta Analisis Curah Hujan Bulan Agustus 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau .....	11
<b>Gambar 6.</b> Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Agustus 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau .....	14
<b>Gambar 7.</b> Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut di Provinsi Kepulauan Riau ( <i>Updated: 31 Agustus 2023</i> ) .....	16
<b>Gambar 8.</b> Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Wilayah Kepulauan Riau Bulan Agustus 2023	17
<b>Gambar 9.</b> Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau .....	18
<b>Gambar 10.</b> Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau .....	19
<b>Gambar 11.</b> Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Oktober 2023 .....	21
<b>Gambar 12.</b> Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau .....	22
<b>Gambar 13.</b> Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau .....	23
<b>Gambar 14.</b> Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan November 2023.....	25
<b>Gambar 15.</b> Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau .....	26
<b>Gambar 16.</b> Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau .....	27
<b>Gambar 17.</b> Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Desember 2023 .....	29
<b>Gambar 18.</b> Peta Analisis Tingkat Kekeringan Meterologis Periode Juni - Agustus 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau.....	30
<b>Gambar 19.</b> Peta Prakiraan Tingkat Kekeringan Meterologis Periode Oktober – Desember 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau.....	31
<b>Gambar 20.</b> Analisis Kandungan Air Tanah (KAT) Bulan Agustus 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau.....	32

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.</b> Informasi Unsur Iklim Mikro Kepulauan Riau Bulan Agustus 2023 Berdasarkan Laporan FKLIM-71 dari UPT BMKG .....	7
<b>Tabel 2.</b> Analisis Curah Hujan Bulan Agustus 2023.....	11
<b>Tabel 3.</b> Analisis Sifat Hujan Bulan Agustus 2023 .....	14
<b>Tabel 4.</b> Analisis Hari Hujan Bulan Agustus 2023 .....	17
<b>Tabel 5.</b> Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2023.....	18
<b>Tabel 6.</b> Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2023.....	19
<b>Tabel 7.</b> Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2023 .....	22
<b>Tabel 8.</b> Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2023 .....	23
<b>Tabel 9.</b> Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2023 .....	26
<b>Tabel 10.</b> Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2023.....	27
<b>Tabel 11.</b> Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Juni - Agustus 2023 .....	30
<b>Tabel 12.</b> Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Oktober - Desember 2023.....	31
<b>Tabel 13.</b> Analisis Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Agustus 2023.....	32

## PENGERTIAN

### A. Cuaca dan Iklim

Cuaca adalah kondisi atmosfer pada suatu tempat tertentu dengan jangka waktu terbatas.

Iklim adalah keadaan cuaca jangka panjang pada suatu daerah selama periode waktu tertentu. *World Meteorological Organization* (WMO) mengatakan bahwa periode klasik rata-rata untuk variabel cuaca adalah 30 tahun yang biasa disebut dengan normal iklim.

### B. Dasarian

Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana satu bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu:

- a. **Dasarian I** : Tanggal 1 – 10
- b. **Dasarian II** : Tanggal 11 – 20
- c. **Dasarian III** : Tanggal 21 – akhir bulan

### C. Curah Hujan

Curah hujan merupakan ketinggian air hujan yang jatuh pada tempat datar dengan asumsi tidak menguap, tidak meresap dan tidak mengalir. Satuan curah hujan adalah milimeter (mm) yang merupakan ketebalan air hujan yang terkumpul dalam tempat pada luasan 1 (satu) m<sup>2</sup>.

Kriteria intensitas curah hujan harian:

- a. Hujan sangat ringan : intensitas < 5 mm dalam 24 jam
- b. Hujan ringan : intensitas 5 – 20 mm dalam 24 jam
- c. Hujan sedang : intensitas 20 – 50 mm dalam 24 jam
- d. Hujan lebat : intensitas 50 – 100 mm dalam 24 jam
- e. Hujan sangat lebat : intensitas > 100 mm dalam 24 jam

### D. Musim

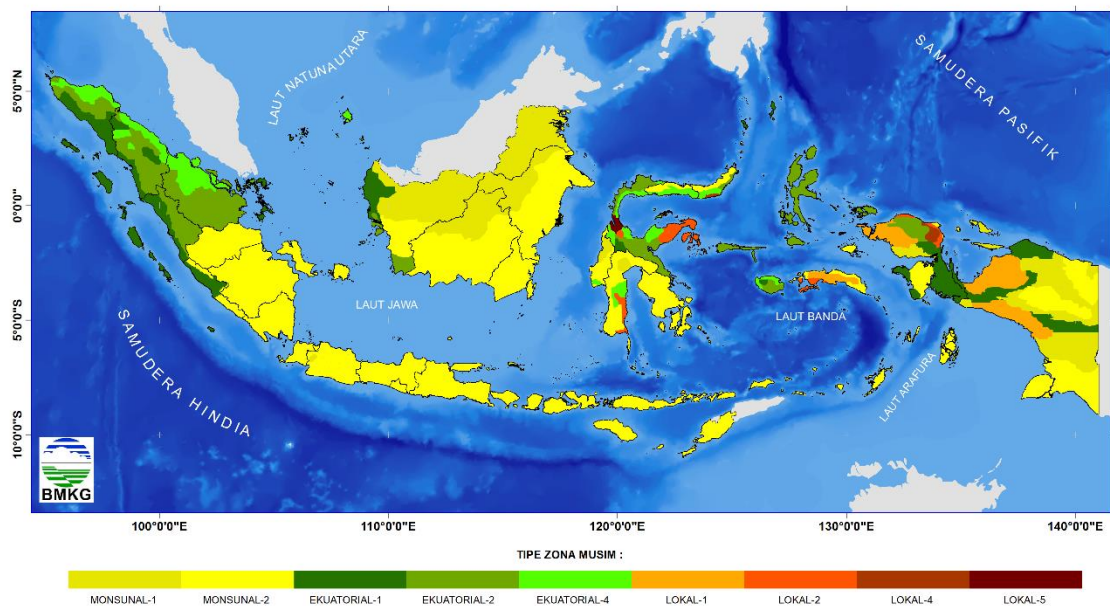
Musim adalah periode waktu tertentu yang ditandai dengan adanya nilai unsur dan atau fenomena meteorologi yang dominan.

**Musim hujan** ditentukan berdasarkan jumlah curah hujan > 50 mm dalam satu dasarian dan diikuti dua dasarian berikutnya berturut-turut, atau dengan kata lain jumlah curah hujan selama tiga dasarian atau satu bulan > 150 mm. Begitu juga sebaliknya, untuk **musim kemarau** ditentukan berdasarkan jumlah curah hujan < 50 mm dalam satu dasarian atau < 150 mm dalam satu bulan.

**Zona Musim (ZOM)** adalah wilayah yang mempunyai batas yang jelas antara periode musim hujan dan periode musim kemarau. ZOM saat ini adalah berdasarkan hasil analisis data normal periode 1991-2020. Wilayah Indonesia memiliki 699 ZOM yang secara umum terbagi menjadi tiga tipe, yaitu **Monsunal, Ekuatorial dan Lokal**. Berdasarkan pengelompokan pola distribusi curah hujan rata-rata bulanan, maka secara klimatologis wilayah Provinsi Kepulauan Riau dikategorikan ke dalam tipe ZOM Ekuatorial yaitu memiliki pola hujan tahunan dengan dua puncak hujan, tipe ini terdiri dari beberapa sub tipe:

- Tipe ZOM Ekuatorial-1**, berpola ekuatorial dan hanya mempunyai satu musim, yaitu musim hujan sepanjang tahun (HST)
- Tipe ZOM Ekuatorial-2**, berpola ekuatorial, dan mempunyai dua musim yaitu musim kemarau dan musim hujan.
- Tipe ZOM Ekuatorial-4**, berpola ekuatorial, dan mempunyai empat musim yaitu dua periode musim kemarau dan dua periode musim hujan.

PETA TIPE ZONA MUSIM 1991-2020 INDONESIA



## E. Sifat Hujan

Sifat hujan merupakan perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama 1 bulan dengan nilai rata-rata atau normal pada bulan tersebut di tempat yang sama. Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu:

- Atas Normal (AN) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya  $> 115\%$

- b. Normal (N) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya antara 85 – 115 %
- c. Bawah Normal (BN) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya < 85 %

Perlu diperhatikan jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

#### F. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan meteorologis adalah kondisi kurangnya hujan dari kondisi normalnya akibat adanya penyimpangan iklim dalam satu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya).

*Standardized Precipitation Index (SPI)* adalah suatu indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya. Nilai SPI dihitung menggunakan metode statistik probabilitas dan distribusi gamma. Nilai SPI dapat memberikan peringatan dini kekeringan dan dapat membantu menilai tingkat keparahan kekeringan yang terjadi. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Tingkat Kekeringan:
  - 1) Sangat Kering : Jika nilai  $SPI \leq -2,00$
  - 2) Kering : Jika nilai  $SPI -1,50$  s/d  $-1,99$
  - 3) Agak Kering : Jika nilai  $SPI -1,00$  s/d  $-1,49$
- b. Normal : Jika nilai  $SPI -0,99$  s/d  $0,99$
- c. Tingkat Kebasahan:
  - 1) Sangat Basah : Jika nilai  $SPI \geq 2,00$
  - 2) Basah : Jika nilai  $SPI 1,50$  s/d  $1,99$
  - 3) Agak Basah : Jika nilai  $SPI 1,00$  s/d  $1,49$

#### G. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, sehingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Cukup : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL)

- b. Sedang : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP)
- c. Kurang : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

**Kapasitas Lapang (KL)** ialah kondisi tanah yang jenuh air dan disebut sebagai batas atas dari ketersediaan air bagi tanaman.

**Titik Layu Permanen (TLP)** ialah batas bawah dari ketersediaan air bagi tanaman

## H. Fenomena Global

*El Nino* merupakan fenomena global dari sistem interaksi lautan dan atmosfer yang ditandai dengan memanasnya suhu permukaan laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif (lebih panas dari rata-ratanya). Pengaruh *El Nino* di Indonesia sangat tergantung dengan kondisi perairan wilayah Indonesia. Fenomena *El Nino* berpengaruh terhadap pengurangan curah hujan secara drastis, baru dapat terjadi bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup dingin. Namun bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup hangat, *El Nino* tidak menyebabkan kurangnya curah hujan secara signifikan.

*La Nina* merupakan kebalikan dari *El Nino* yang ditandai dengan anomali suhu muka laut negatif (lebih dingin dari rata-ratanya) di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4). Fenomena *La Nina* secara umum, menyebabkan curah hujan di Indonesia meningkat apabila diikuti dengan menghangatnya suhu permukaan laut di perairan Indonesia. Disamping itu, mengingat luasnya wilayah Indonesia, tidak seluruh wilayah Indonesia dipengaruhi oleh fenomena *El Nino* dan *La Nina*.

*Dipole Mode* merupakan sistem interaksi lautan dan atmosfer di Samudera Hindia dihitung berdasarkan selisih antara anomali suhu muka laut perairan pantai timur Afrika dengan perairan di sebelah barat Sumatera.

*Madden Jullian Oscillation (MJO)* merupakan fenomena gelombang atmosfer yang bergerak merambat dari barat (Samudera Hindia) ke timur sepanjang daerah tropis dengan membawa massa udara basah yang lama siklusnya 30-60 hari. Masuknya aliran massa udara basah dari Samudera Hindia ini memberi dampak yang luas terhadap pola hujan, sirkulasi atmosfer, dan suhu permukaan di wilayah tropis yang dilalui. Diagram fase MJO terbagi menjadi 8, dengan notasi 1-8, yang merupakan pembagian zona yang dilewati MJO di sepanjang sabuk tropis, yaitu:

- a. fase-1 di Afrika (210°BB – 60°BT)
- b. fase-2 di samudera Hindia bagian barat (60°BT – 80°BT)

- c. fase-3 di samudera Hindia bagian timur (80°BT – 100°BT)
- d. fase-4 & fase-5 di benua maritim Indonesia (100°BT – 140°BT)
- e. fase-6 di kawasan Pasifik barat (140°BT-160°BT)
- f. fase-7 di Pasifik tengah (160°BT – 180°BT)
- g. fase-8 di daerah konveksi di belahan bumi bagian barat (180°– 160°BB)

#### I. Fenomena Regional

*Sea Surface Temperature (SST)* atau suhu muka laut merupakan kondisi suhu permukaan laut di wilayah perairan Indonesia yang dapat digunakan sebagai salah satu indikator banyak-sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, dan erat kaitannya dengan proses pembentukan awan di atas wilayah Indonesia. Jika suhu muka laut dingin berpotensi sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, sebaliknya panasnya suhu permukaan laut berpotensi cukup banyaknya uap air di atmosfer. Kondisi suhu permukaan laut yang hangat menyebabkan peluang terbentuknya awan-awan yang berpotensi menyebabkan hujan.

**Sirkulasi Monsun Asia** adalah angin yang bertiup pada bulan Oktober - April. Angin ini bertiup saat matahari berada di belahan bumi selatan, yang menyebabkan Benua Australia lebih panas, sehingga bertekanan rendah, sedangkan Benua Asia lebih dingin, sehingga tekanannya tinggi sehingga angin bertiup dari Benua Asia menuju Benua Australia, dimana angin yang bertiup ke Selatan wilayah ekuator akan mengalami pembelokan ke arah kiri. Pada kondisi ini khususnya Indonesia akan mendapat cukup hujan. Sedangkan **Sirkulasi Monsun Australia** merupakan kebalikan dari monsun Asia dimana anginnya bertiup pada bulan April - Oktober dengan posisi matahari berada di Belahan Bumi Utara, sehingga menyebabkan Benua Australia lebih dingin, maka memiliki tekanan yang tinggi, sedangkan Benua Asia akan lebih panas, maka tekanannya rendah. sehingga angin bertiup dari Benua Australia menuju Benua Asia, dan angin yang bertiup ke Utara ekuator akan mengalami pembelokan angin ke arah kanan. Kondisi ini akan menyebabkan kondisi Indonesia lebih kering.

## RINGKASAN

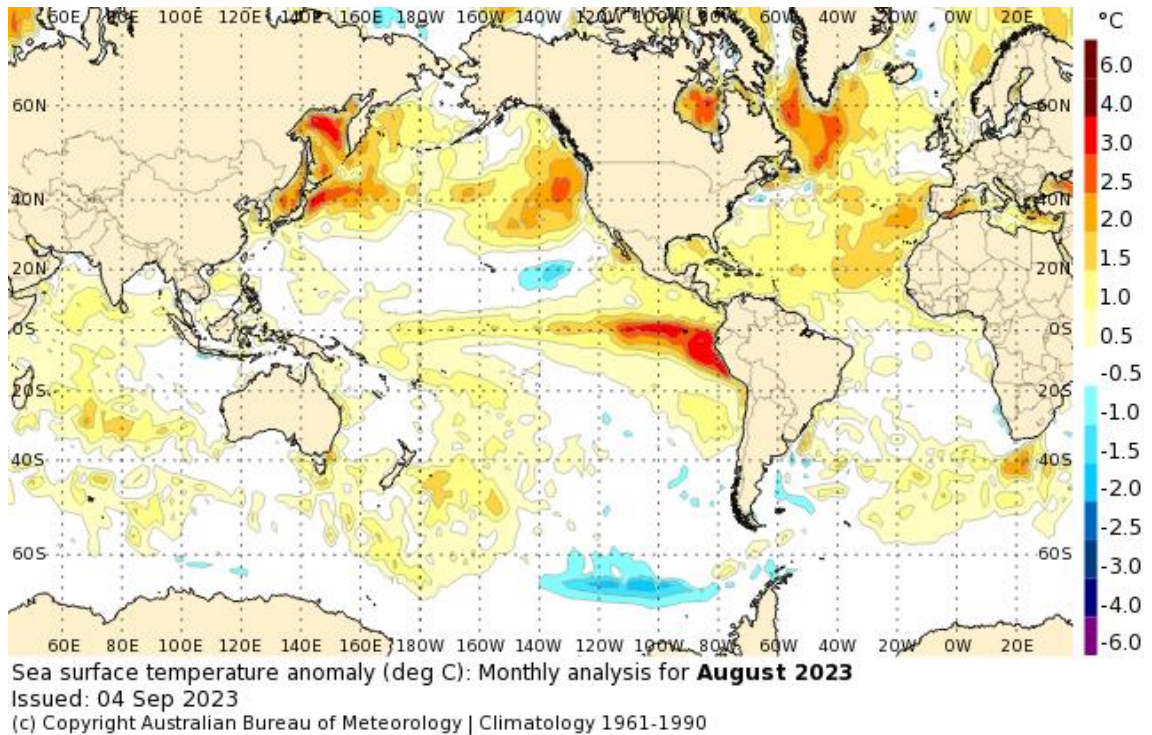
Curah Hujan	ANALISIS	Sifat Hujan
<p>Secara umum, curah hujan wilayah Kepulauan Riau berada pada kategori <b>Rendah</b> hingga <b>Tinggi</b>, yaitu berkisar mulai dari 4 mm hingga 500 mm. Curah hujan <b>tertinggi</b> sebesar 436 mm/bulan di Pos Hujan Kerjasama Buru Kabupaten Karimun. Curah hujan <b>terendah</b> 4 mm/bulan di Pos Hujan Kerjasama Midai Kabupaten Natuna.</p>	<p><b>Agustus 2023</b></p>	<p>Secara umum, sifat hujan wilayah Kepulauan Riau berada pada kategori <b>Normal</b> hingga <b>Atas Normal</b>.</p>
<p><b>Curah Hujan</b></p>	<p><b>PRAKIRAAN</b></p>	<p><b>Sifat Hujan</b></p>
<p>Secara umum, curah hujan wilayah Kepulauan Riau didominasi kategori <b>Menengah</b> hingga <b>Tinggi</b>, yaitu berkisar antara 200 mm hingga 400 mm.</p>	<p><b>Oktober 2023</b></p>	<p>Secara umum, sifat hujan wilayah Kepulauan Riau didominasi sifat hujan kategori <b>Normal</b>.</p>
<p>Secara umum, curah hujan wilayah Kepulauan Riau didominasi kategori <b>Menengah</b> hingga <b>Tinggi</b>, yaitu berkisar antara 200 mm hingga 400 mm.</p>	<p><b>November 2023</b></p>	<p>Secara umum, sifat hujan wilayah Kepulauan Riau bervariasi mulai dari kategori <b>Normal</b> hingga <b>Atas Normal</b>.</p>
<p>Secara umum, curah hujan wilayah Kepulauan Riau didominasi kategori <b>Menengah</b> hingga <b>Tinggi</b>, yaitu berkisar antara 200 mm hingga 500 mm.</p>	<p><b>Desember 2023</b></p>	<p>Secara umum, sifat hujan wilayah Kepulauan Riau bervariasi mulai dari kategori <b>Atas Normal</b>.</p>

**Tabel 1.** Informasi Unsur Iklim Mikro Kepulauan Riau Bulan Juli 2023 Berdasarkan Laporan FKLIM-71 dari UPT BMKG

Pengamatan Unsur Cuaca		UPT BMKG di Provinsi Kepulauan Riau					
		Stamet RHF Tanjung Pinang	Stamet Hang Nadim Batam	Stamet RHA Karimun	Stamet Dabo Singkep	Stamet Ranai Natuna	Stamet Tarempa
Suhu Udara (°C)	Rata-rata	27.5	28.1	27.8	28.6	28.7	28.9
	Maksimum	32.8	33.0	32.9	32.8	34.1	34.4
	Minimum	23.0	23.4	22.8	23.8	23.8	24.8
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	65	38	46	28	25	27
	Tertinggi	100	100	100	100	100	100
	Terendah	0	0	0	0	0	0
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1009.8	1008.3	1010.8	1007.8	1010.9	1010.7
	Tertinggi	1012.2	1010.8	1013.4	1010.4	1013.3	1013.2
	Terendah	1007.8	1006.2	1008.7	1006.5	1008.7	1009.4
Kelembapan Udara (%)	Rata-rata	83	84	84	82	87	78
	Tertinggi	95	99	98	98	97	97
	Terendah	72	58	63	63	72	57
Angin (knots)	Rata-rata	6.0	2.9	1.3	2.7	0.9	2.2
	Arah Terbanyak	SE	SE	C	SE	SW	S
	Kecepatan maksimum	24	30	12	18	12	13
Curah Hujan (mm)		198.3	189	340	92	201	98
Hari Hujan (hari)		16	12	13	10	12	9

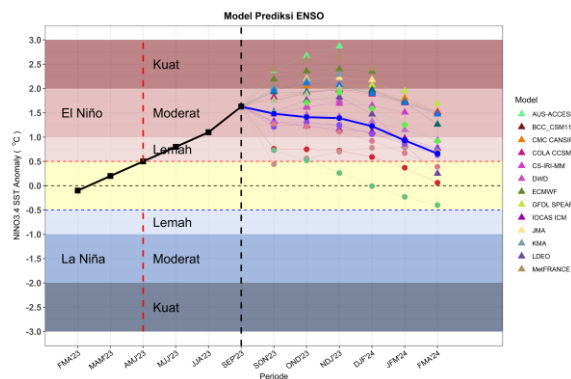
# ANALISIS DAN PRAKIRAAN DINAMIKA ATMOSFER

## A. Fenomena Global



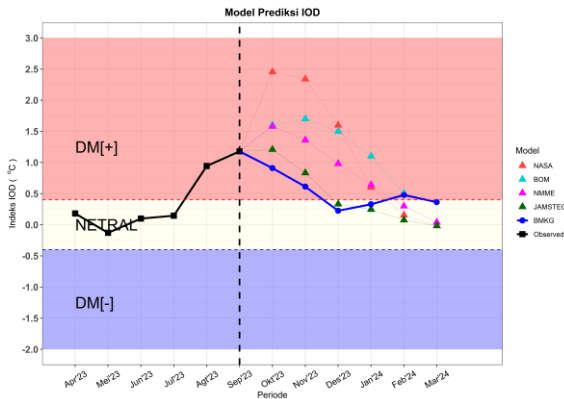
**Gambar 1.** Peta Anomali Suhu Muka Laut

Anomali suhu muka laut bulan Agustus di wilayah Indonesia umumnya menunjukkan kondisi netral (-1.0 s/d +1.0) °C. Anomali suhu muka laut di Samudera Hindia dan Samudera Pasifik umumnya berada dalam kondisi hangat (anomali positif).



**Gambar 2.** Model Prediksi ENSO 2023

Hasil analisis indeks ENSO pada pemutakhiran Dasarian I September 2023 sebesar +1,62 menunjukkan kondisi **El Nino Moderat**. Diperkirakan El Nino moderate akan terus bertahan hingga Desember 2023 bahkan sampai dengan Januari-Februari 2024.



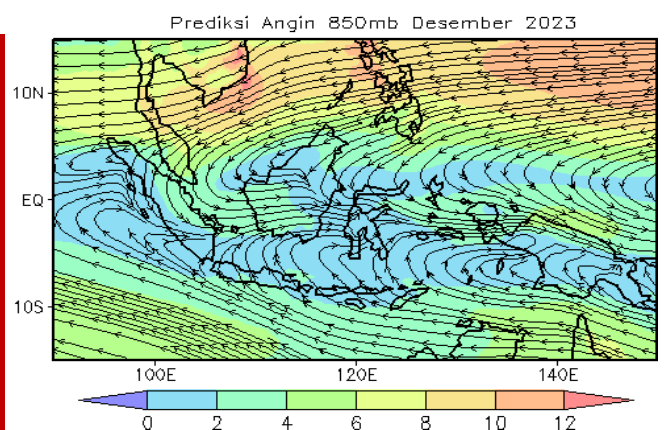
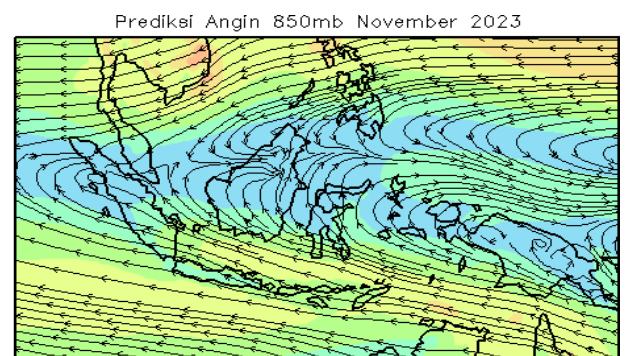
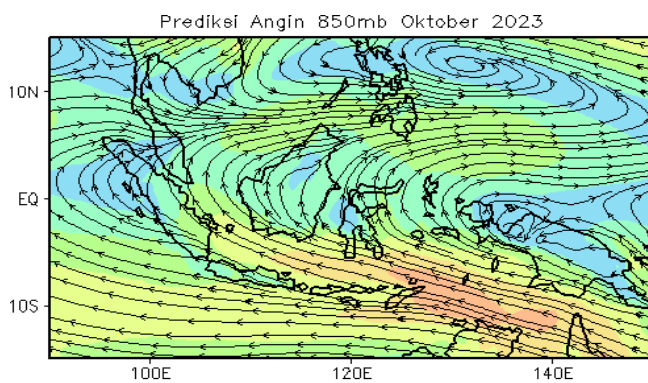
Gambar 3. Model Prediksi IOD 2023

Sementara dari hasil analisis indeks IOD pada pemutakhiran Dasarian I September 2023 menunjukkan kondisi **Positif** dengan nilai +1,19. Kondisi IOD Positif diperkirakan akan bertahan hingga Akhir tahun 2023.

### B. Sirkulasi Angin

**Monitoring:** Aliran massa udara di wilayah Indonesia didominasi oleh angin timuran. Belokan dan pertemuan angin terjadi di sekitar Pulau Sumatera dan Kalimantan. Pola angin selama Dasarian I September relatif sama dengan normalnya.

#### Prakiraan:



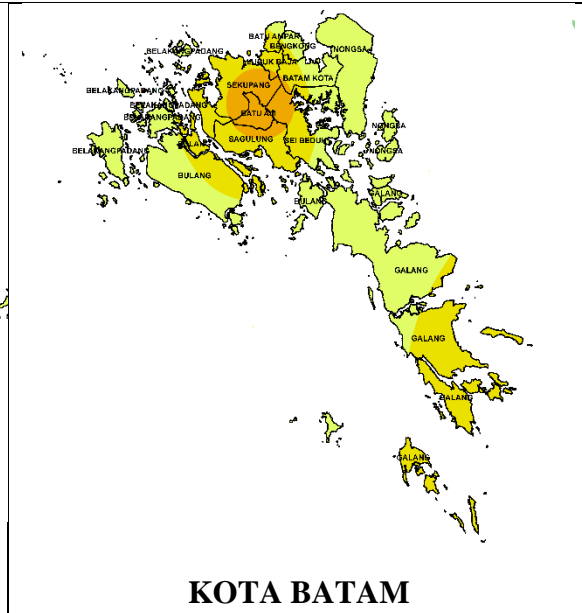
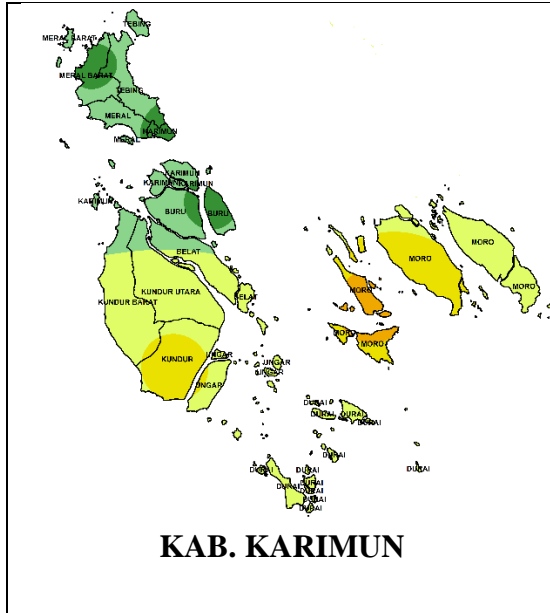
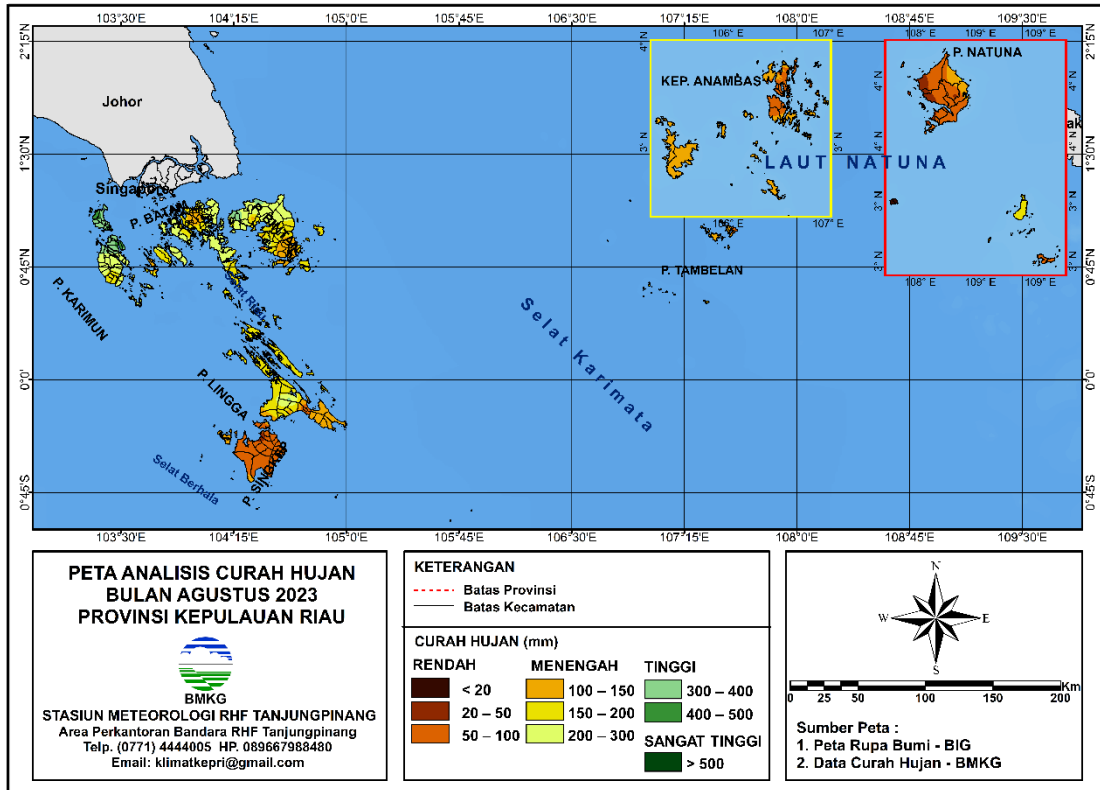
#### Oktober - Desember 2023

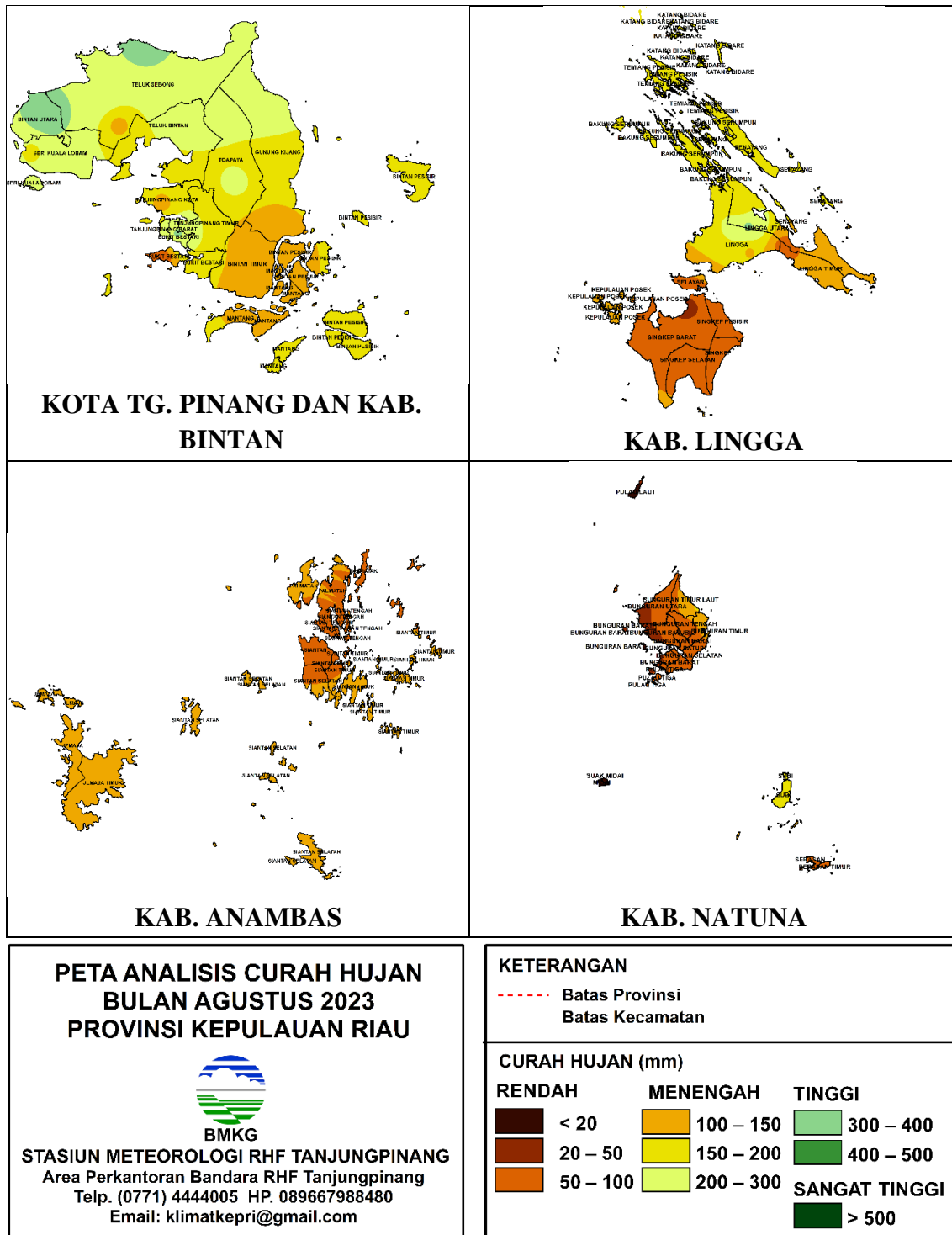
Angin Timuran/Monsun Australia masih aktif dan mendominasi wilayah Indonesia. Angin monsun Asia mulai masuk wilayah Indonesia pada November 2023 dan semakin bergeser ke selatan pada Desember 2023.

Gambar 3. Prakiraan Sirkulasi Angin Bulan Oktober - Desember 2023

# ANALISIS CURAH HUJAN

## A. Analisis Curah Hujan Bulan Agustus 2023





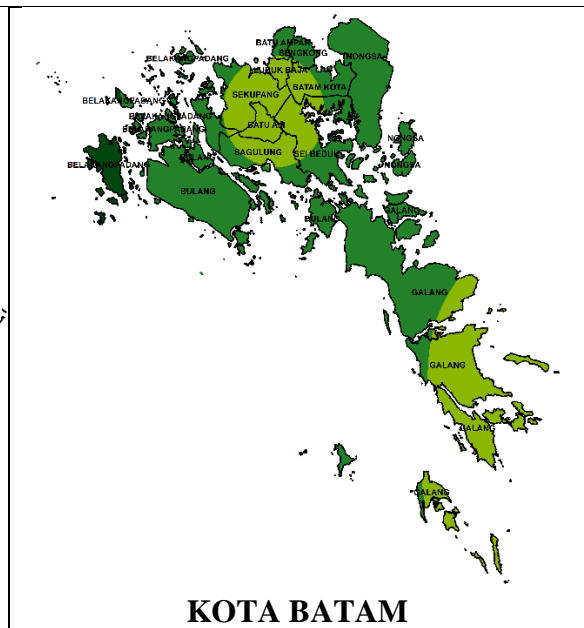
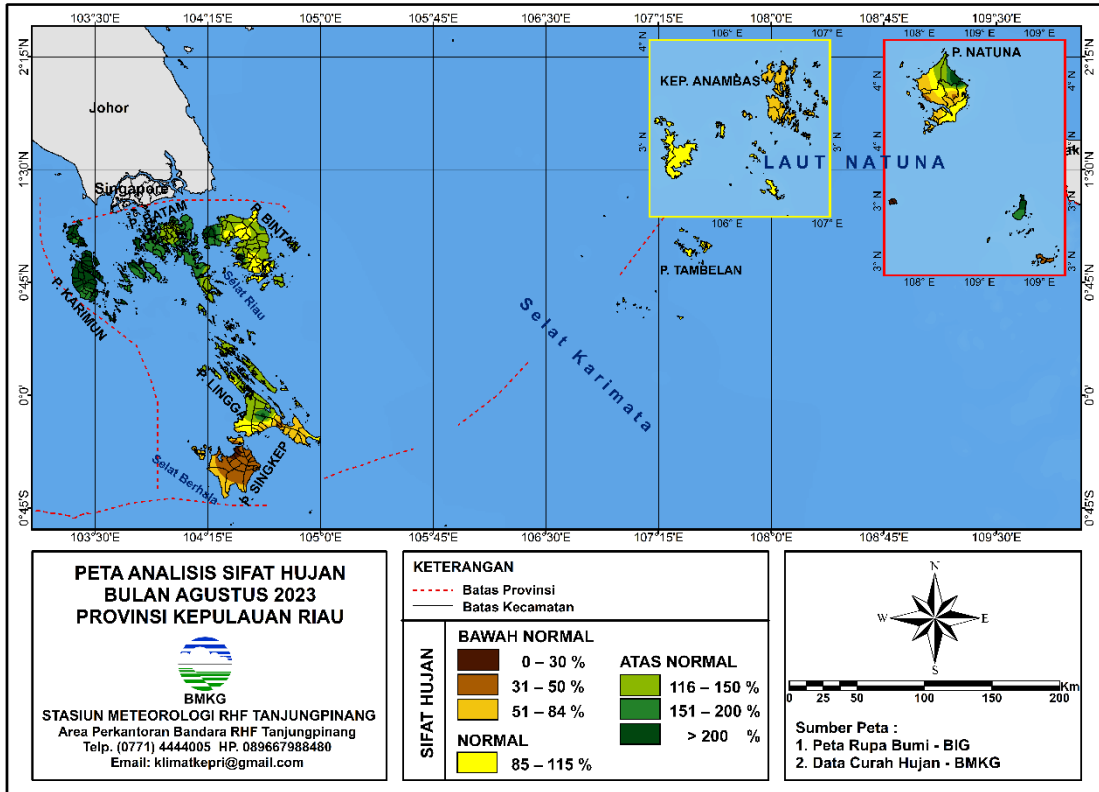
**Gambar 4.** Peta Analisis Curah Hujan Bulan Agustus 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

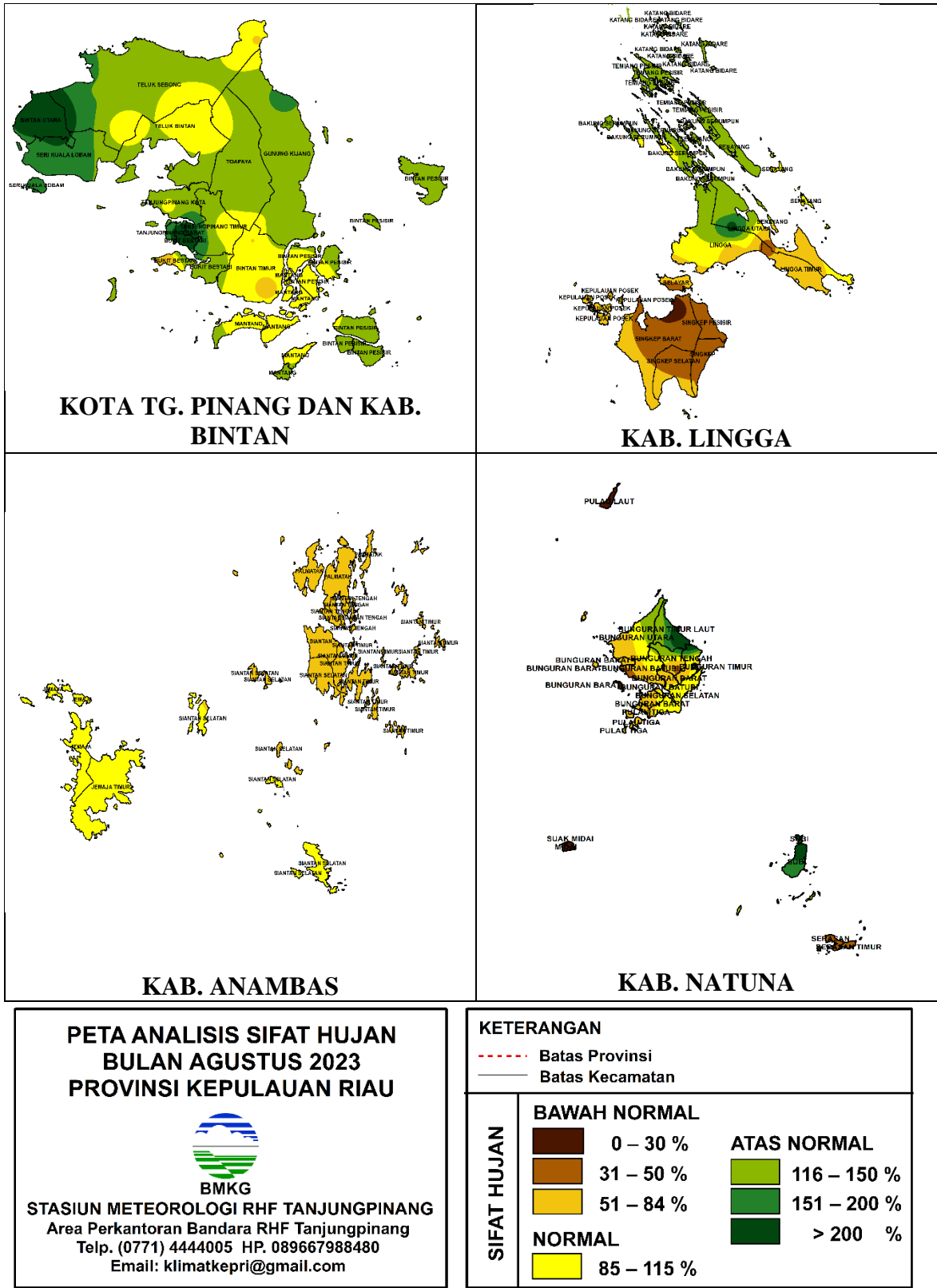
**Tabel 2.** Analisis Curah Hujan Bulan Agustus 2023

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	Natuna	Pulau Laut dan Suak Midai
20 – 50	Lingga	Sebagian kecil Singkep Barat
	Natuna	Sebagian kecil; Bunguran Utara, Bunguran Barat, dan Pulau Tiga
50 – 100	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Bukit Bestari

	Lingga	Singkep Barat, Singkep Pesisir, Singkep Selatan, Singkep, sebagian Lingga Timur dan Lingga Utara
	Anambas	Siantan, sebagian; Palmatak dan Siantan Timur,
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Batubi, Bunguran Tengah, Bunguran Selatan, Pulau Tiga, Serasan, Serasan Timur, sebagian Bunguran Timur laut dan Bunguran Timur
100 – 150	Karimun	Sebagian Moro
	Batam	Batu Aji, sebagian Sekupang, Lubuh Baja, Sagulung, Sei Beduk
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Timur, sebagian; Bintan Pesisir, MAntang, sebagian kecil Bukit Bestari dan Teluk Sebong
	Lingga	Jemaja Timur, sebagian Jemaja Utara dan sebagian kecil Singkep Barat
	Anambas	Jemaja, Jemaja Timur, sebagian; Palmatak, Siantan dan Siantan Timur
	Natuna	Sebagian Bunguran Timur Laut dan Bunguran Timur
150 – 200	Karimun	Kundur
	Batam	Sebagian Bulang dan Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Timur, Bukit Bestari, sebagian; Gunung Kijang, Toapaya, Teqlluk Sebong dan Teluk Bintan
	Lingga	Bakung Serumpun, Lingga, Senayang, Katangbidare
200 – 300	Karimun	Ungar, sebagian Kundur Barat, Kundur Utara, Durai, Belat, dan Moro
	Batam	Nong sa, Batam Kota, Bengkong, Belakang Padang, sebagian; Galang dan Bulang
	Tanjungpinang / Bintan	Seri Kuala Lobam, sebagian; Teluk Sebong, Teluk Bintan, Toapaya, Gunung Kijang,
	Lingga	Sebagian Lingga Utara dan Lingga
	Natuna	Subi
300 – 400	Karimun	Meral, sebagian; Tebing, Meral Barat, Karimun, Buru, dan Belat
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara dan sebagian Teluk Sebong
	Lingga	Sebagian kecil Lingga Utara
400 – 500	Karimun	Sebagian Meral Barat, karimun, dan Buru
> 500	-	-

**B. Analisis Sifat Hujan Bulan Agustus 2023**





Gambar 5. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Agustus 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

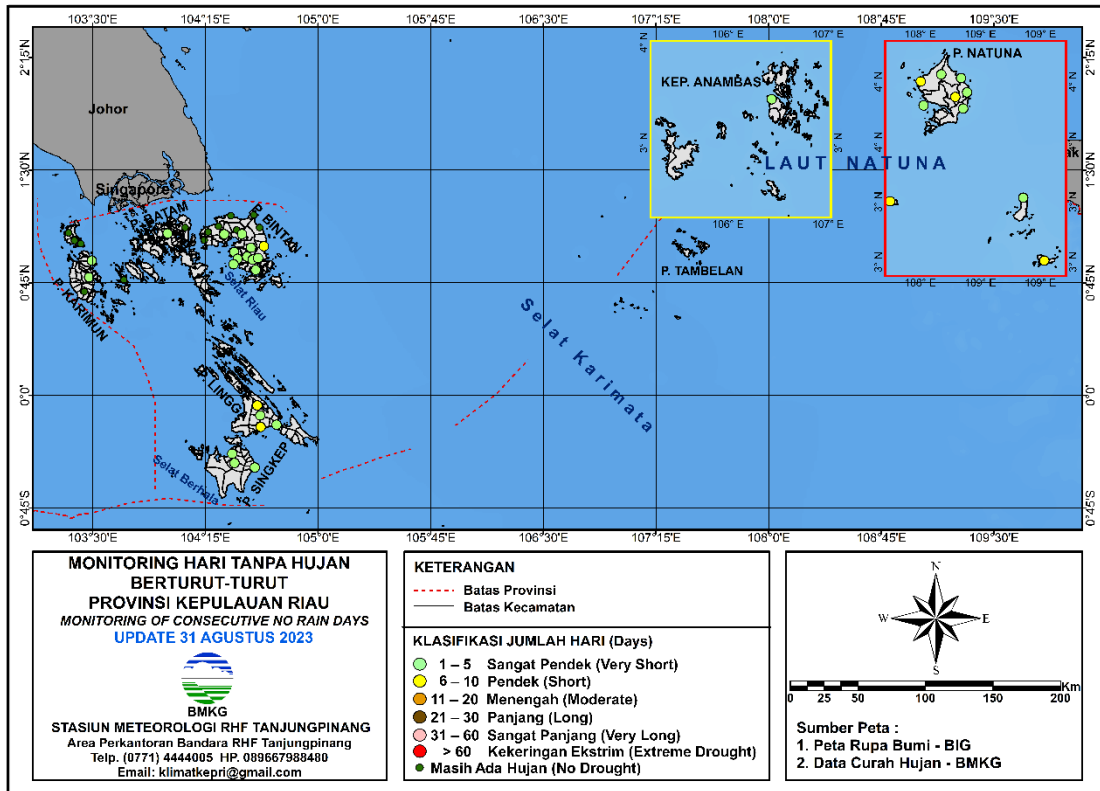
Tabel 3. Analisis Sifat Hujan Bulan Agustus 2023

Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	Lingga	Sebagian Singkep Barat

31 – 50	Natuna	Serasan, Serasan Timur, sebagian Bunguran Batubi dan Bunguran Tengah
51 – 84	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Bintan Timur
	Lingga	Sebagian kecil Singkep Barat, Singkep Selatan, Lingga Utara, Lingga Utara, Selayar, dan Lingga
	Anambas	Palatak, Sintan Tengah, Sintan Timur, Sintan, Sintan Selatan
	Natuna	Bunguran Barat, sebagian Bunguran Barubi, Bunguran Utara, Bunguran Tengah, dan Bunguran Timur
85 – 115	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Timur, sebagian; Mantang, Bintan Pesisir, Bukit Bestari, Tanjungpinang Timur, Toapaya, Teluk Sebong, Teluk Bintan, dan Gunung Kijang
	Lingga	Sebagian kecil; Lingga, Lingga Timur, dan Lingga Utara
	Anambas	Jemaja, Jemaja Timur, Sintan Selatan,
	Natuna	Bunguran Selatan, sebagian kecil; Bunguran Utara, Bunguran Batubi, Bunguran Tengah, dan Bunguran Timur
116 – 150	Batam	Batu Aji, Lubuk Baja, sebagian Sekupang, Sagulu, Sei Beduk, Batam Kota, dan Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian; Teluk Sebong, Teluk Bintan, Gunung Kijang, Toapaya, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Timur, Bukit Bestari, Bintan Pesisir
	Lingga	Katangbidare, Temiang Pesisir, Senayang, Lingga Utara, sebagian Lingga dan Lingga Timur
	Natuna	Sebagian kecil Bunguran Utara, Bunguran Timur, Bunguran Tengah, Subi, dan Bunguran Timur
151 – 200	Karimun	Moro, Ungar, Durai, Kundur, sebagian Meral dan Tebing
	Batam	Nong Sa, Batu Ampar, Bengkong, Batam Kota, Belakang Padang, Bulang, sebagian Sekupang, Sagulu, Sei Beduk, dan Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Seri Kuala Lobam, sebagian Tanjungpinang Barat, dan Teluk Sebong, dan Gunung Kijang
	Lingga	Sebagian; Lingga, Lingga Timur, dan Lingga Utara
	Natuna	Sebagian Bunguran Timur dan Subi
> 200	Karimun	Tebing, Meral Barat, Karimun, Kundur Barat, Kundur, Utara, Buru, Belat, sebagian Moro, Unggar
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara
	Natuna	Bunguran Timur dan sebagian Subi

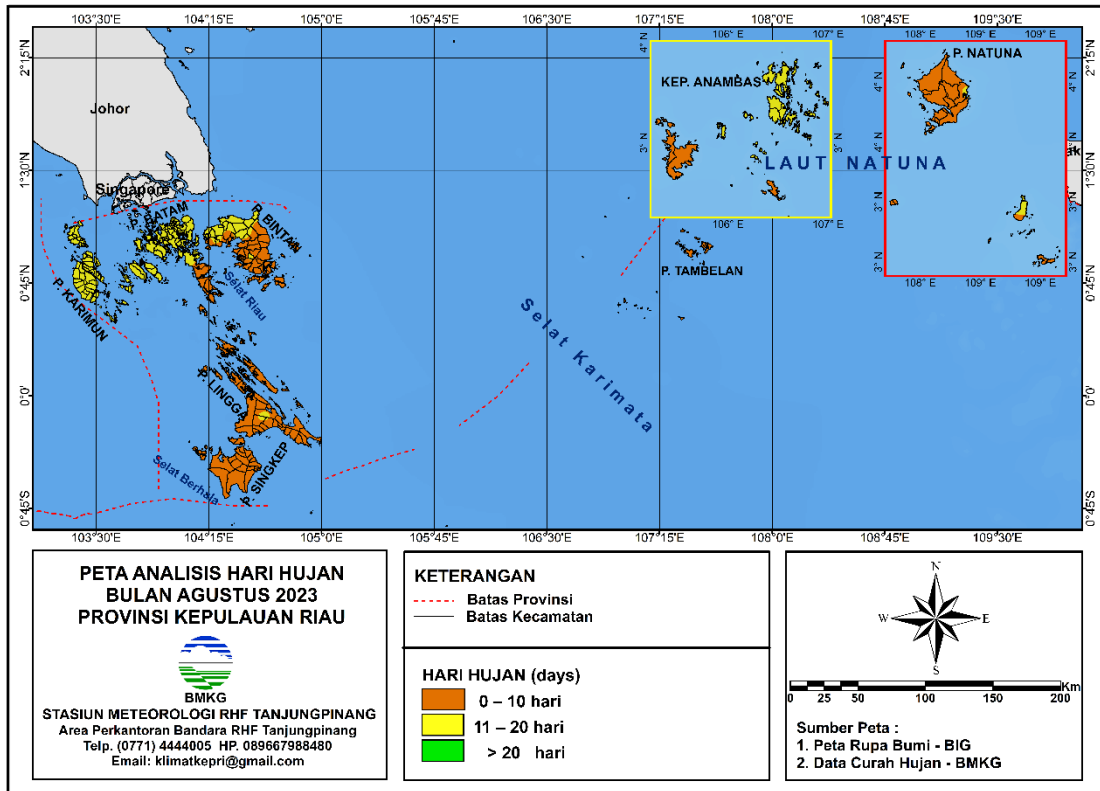
### C. Analisis Jumlah Hari Tanpa Hujan dan Hari Hujan Bulan Agustus 2023

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat Pos Hujan Kerjasama dan hasil analisis spasial, berikut daftar analisis *monitoring* Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di Provinsi Kepulauan Riau dengan tanggal *update* data yaitu 31 Agustus 2023.



**Gambar 6.** Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut di Provinsi Kepulauan Riau (Updated: 31 Agustus 2023)

Berdasarkan Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut (HTH) di Provinsi Kepulauan Riau hingga *updating* (31 Agustus 2023), secara umum wilayah Kepulauan Riau dominan memiliki HTH dengan kategori **Sangat Pendek (1-5 hari)** serta terdapat beberapa lokasi yang memiliki HTH dengan kategori Pendek hingga tanggal *updating* yaitu wilayah Kawal, Daik Lingga, Duara, Bunguran Utara Kelarik, Bunguran Tengah Harapan Jaya, Serasan, dan Midai.



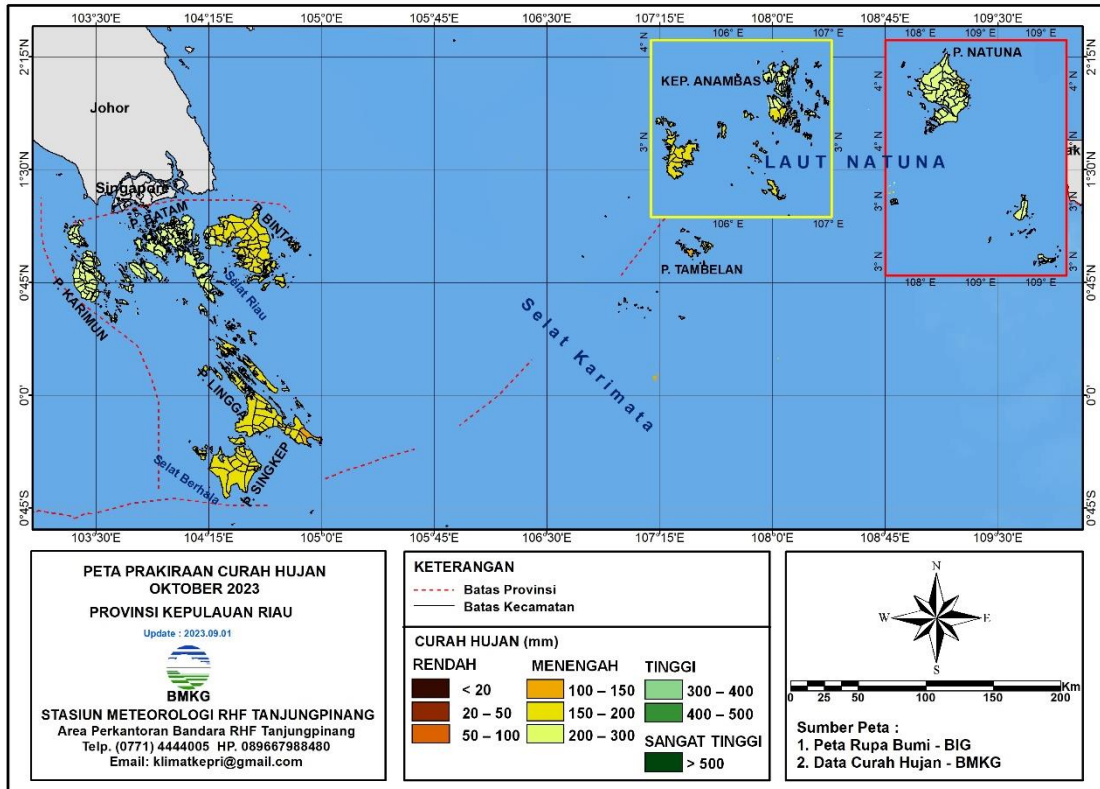
Gambar 7. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Wilayah Kepulauan Riau Bulan Agustus 2023

Tabel 4. Analisis Hari Hujan Bulan Agustus 2023

Hari Hujan (hari)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 10	Batam	Sebagian Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Pesisir, Mantang, Bukit Bestari, Bintan Timur, Gunung Kijang, Tanjungpinang Barat, Tanjungpinang Kota, sebagian; Seri Kuala Lobam, Teluk Bintan, Tanjungpinang Timur
	Lingga	Seluruh wilayah Kabupaten Lingga kecuali sebagian Lingga dan Lingga Utara
	Anambas	Jemaja dan Jemaja Timur
	Natuna	Seluruh wilayah Kabupaten Natuna kecuali sebagian Subi dan Bunguran Timur
11 – 20	Karimun	Seluruh wilayah Kabupaten Karimun
	Batam	Seluruh wilayah Kota Batam kecuali sebagian Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Teluk Sebong, Bintan Utara, sebagian; Seri Kuala Lobam, Teluk Bintan, Tanjungpinang Timur
	Lingga	Sebagian Lingga dan Lingga Utara
	Anambas	Palmatok, Siantan, Siantan Tengah, Siantan Timur, Siantan Selatan
21 – 30	-	-

## PRAKIRAAN CURAH HUJAN

### A. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2023

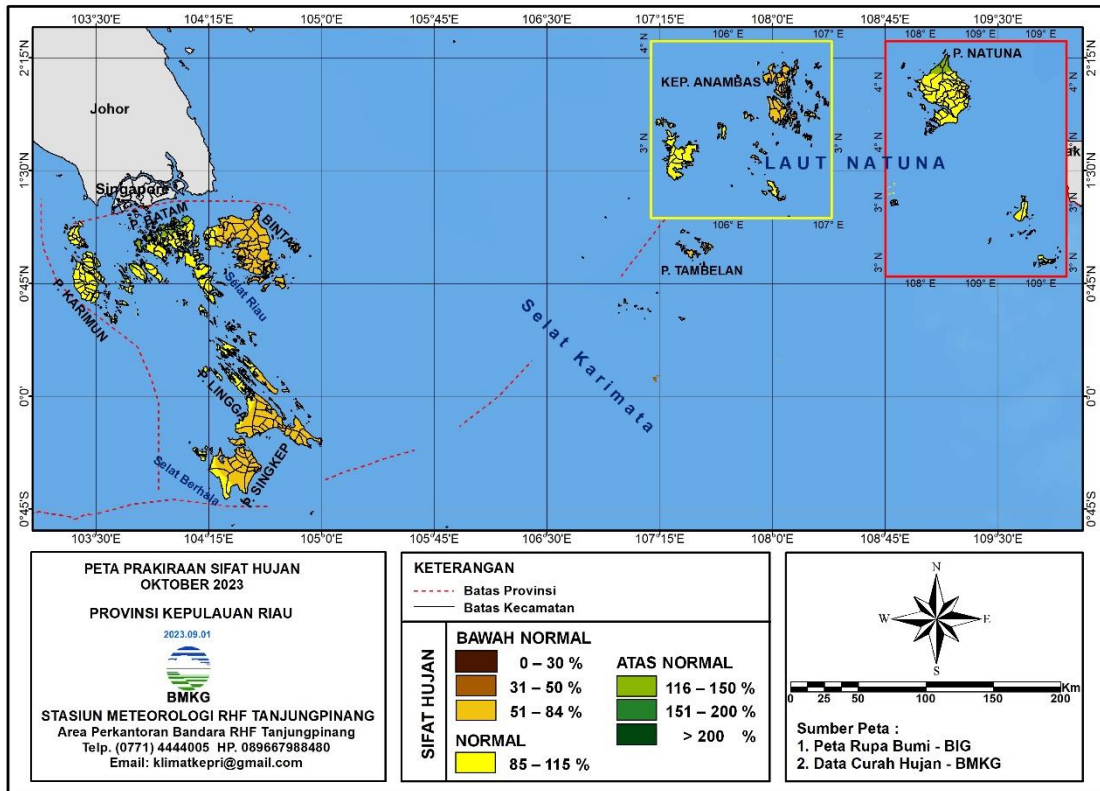


**Gambar 8.** Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

**Tabel 5.** Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2023

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-
50 – 100	-	-
100 – 150	Lingga	Sebagian kecil Lingga Utara dan Lingga Timur
150 – 200	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kabupaten Bintan kecuali sebagian kecil Seri Kuala Lobam dan Bintan Utara
	Lingga	Sebagian besar wilayah Kabupaten Lingga kecuali sebagian kecil Lingga Utara dan Lingga Timur
	Anambas Natuna	Jemaja, Jemaja Timur, Siantan Selatan, sebagian Siantan Timur Sebagian Bunguran Timur
200 – 300	Karimun	Seluruh wilayah Kabupaten Karimun
	Batam	Seluruh wilayah Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara dan sebagian kecil Seri Kuala Lobam
	Anambas Natuna	Palatak, Siantan Tengah, Siantan, sebagian Siantan Timur Sebagian besar wilayah Kabupaten Natuna
300 – 400	-	-
400 – 500	-	-
> 500	-	-

**B. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2023**

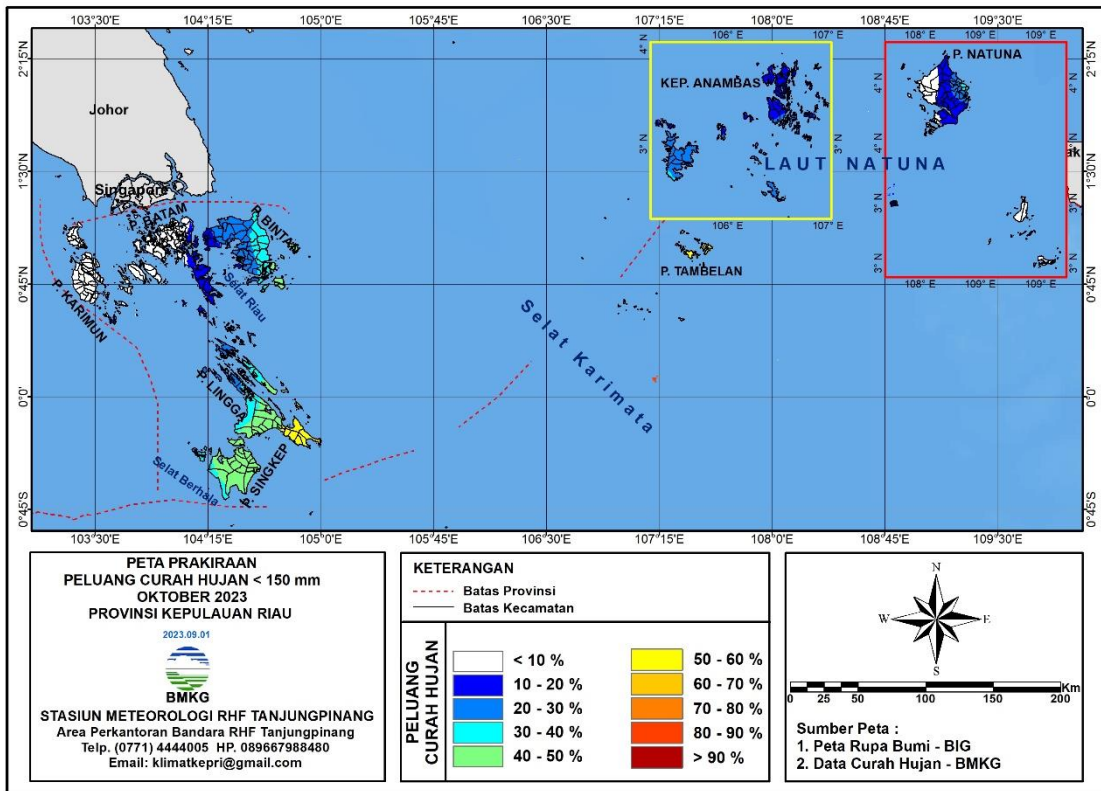


**Gambar 9.** Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

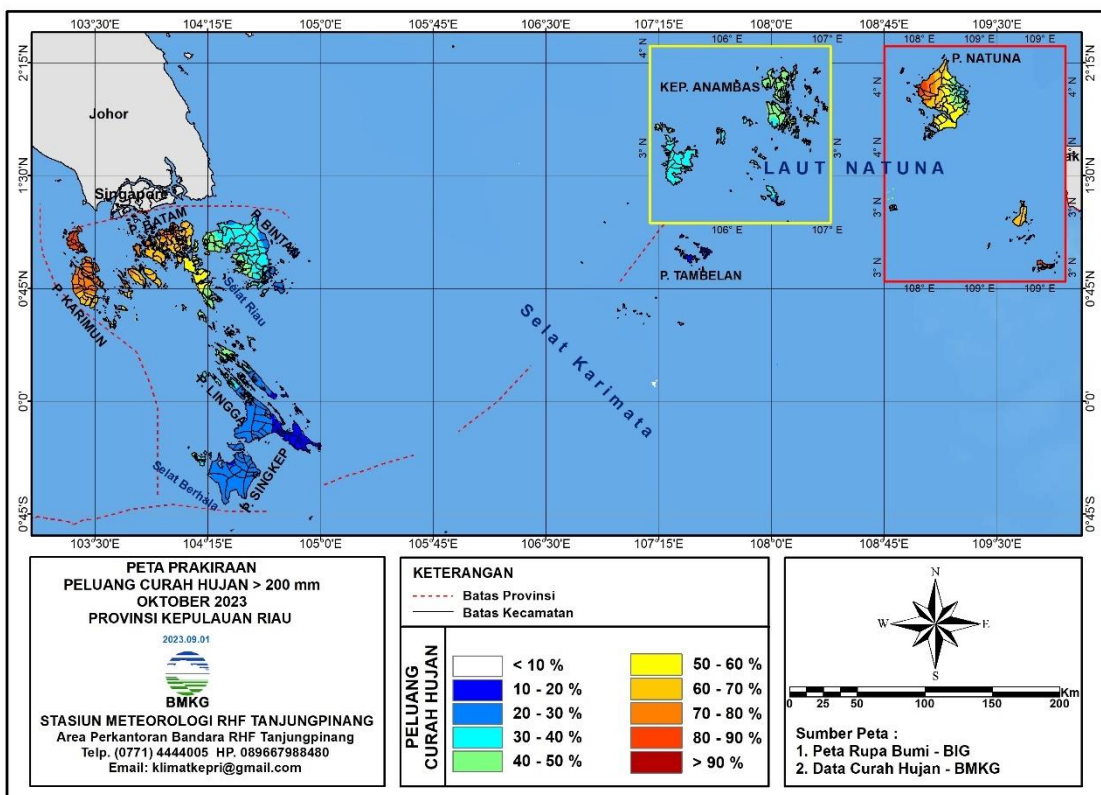
**Tabel 6.** Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2023

Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	-	-
31 – 50	-	-
51 – 84	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kabupaten Bintan kecuali sebagian kecil Seri Kuala Lobam dan Bintan Utara
	Lingga	Sebagian besar wilayah Kabupaten Lingga kecuali Temiang Pesisir dan Katangbidare
	Anambas	Palmatok, Siantan Tengah, Siantan Timur, Siantan, dan sebagian Siantan Selatan
	Natuna	Sebagian Bunguran Timur
85 – 115	Karimun	Sebagaimana Moro
	Batam	Galang, Bulang, Sagulung, Batu Aji, Sei Beduk, dan sebagian Belakang Padang, Batam Kota dan Nong Sa
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Seri Kuala Lobam dan Bintan Utara
	Lingga	Temiang Pesisir, Katangbidare, sebagian; Lingga dan Singkep Barat
	Anambas	Jemaja, Jemaja Timur, dan sebagian Siantan Selatan
	Natuna	Sebagian besar wilayah Kabupaten Natuna
116 – 150	Karimun	Sebagian kecil Moro
	Batam	Sekupang, Lubuk Baja, Batu Ampar, Bengkong, sebagian Belakang Padang, Batam Kota dan Nong Sa
	Natuna	Sebagian Bunguran Utara dan Bunguran Timur Laut
151 – 200	-	-
> 200	-	-

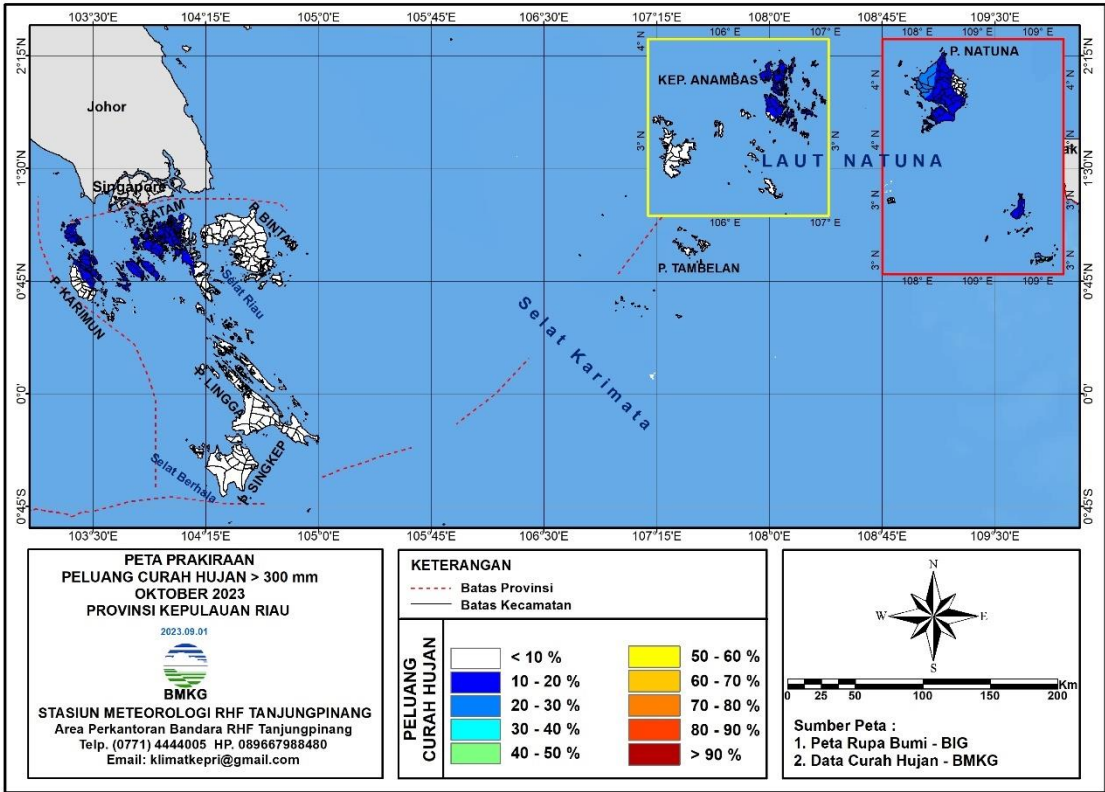
C. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Oktober 2023



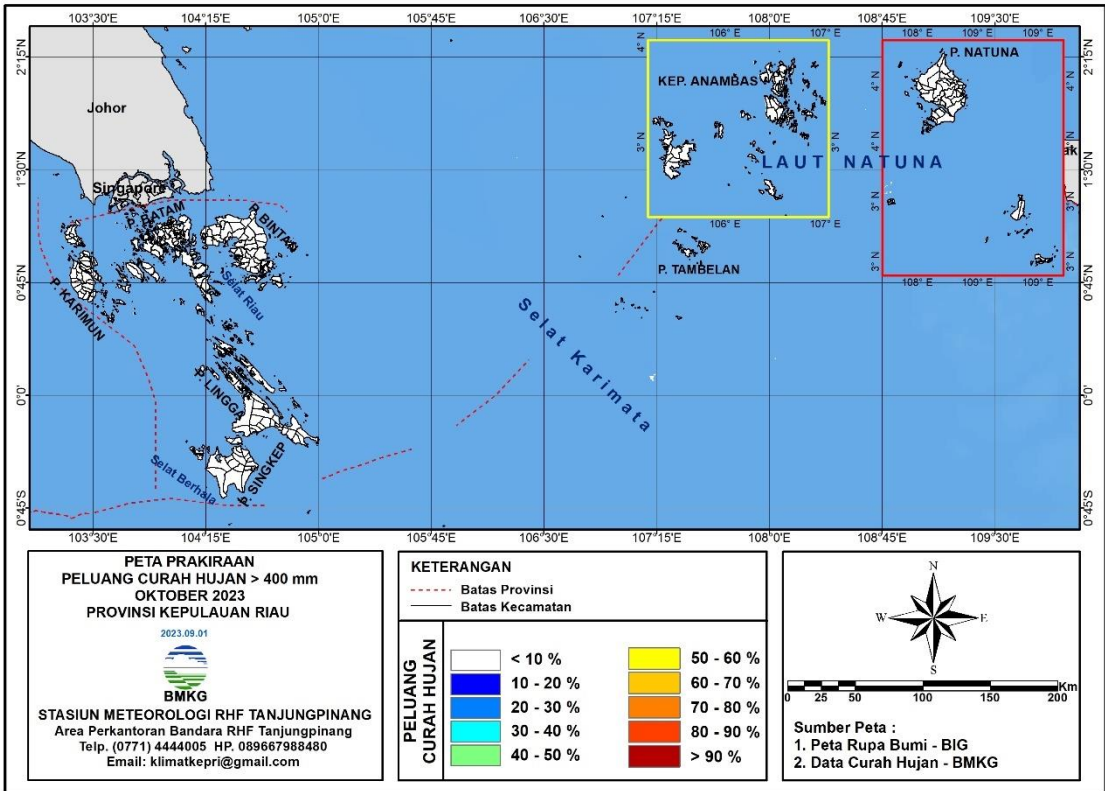
(a)



(b)



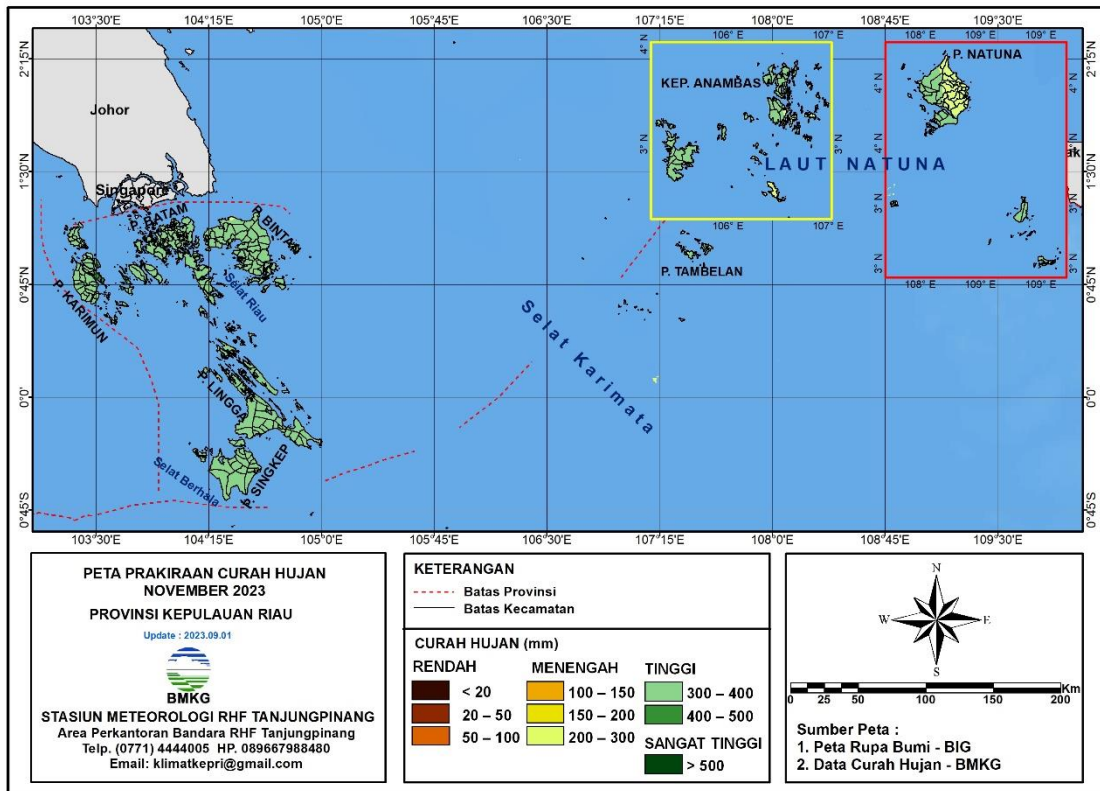
(c)



(d)

**Gambar 10.** Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Oktober 2023:  
(a) <150 mm; (b) >200 mm; (c) > 300 mm; (d) > 400 mm

**D. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2023**

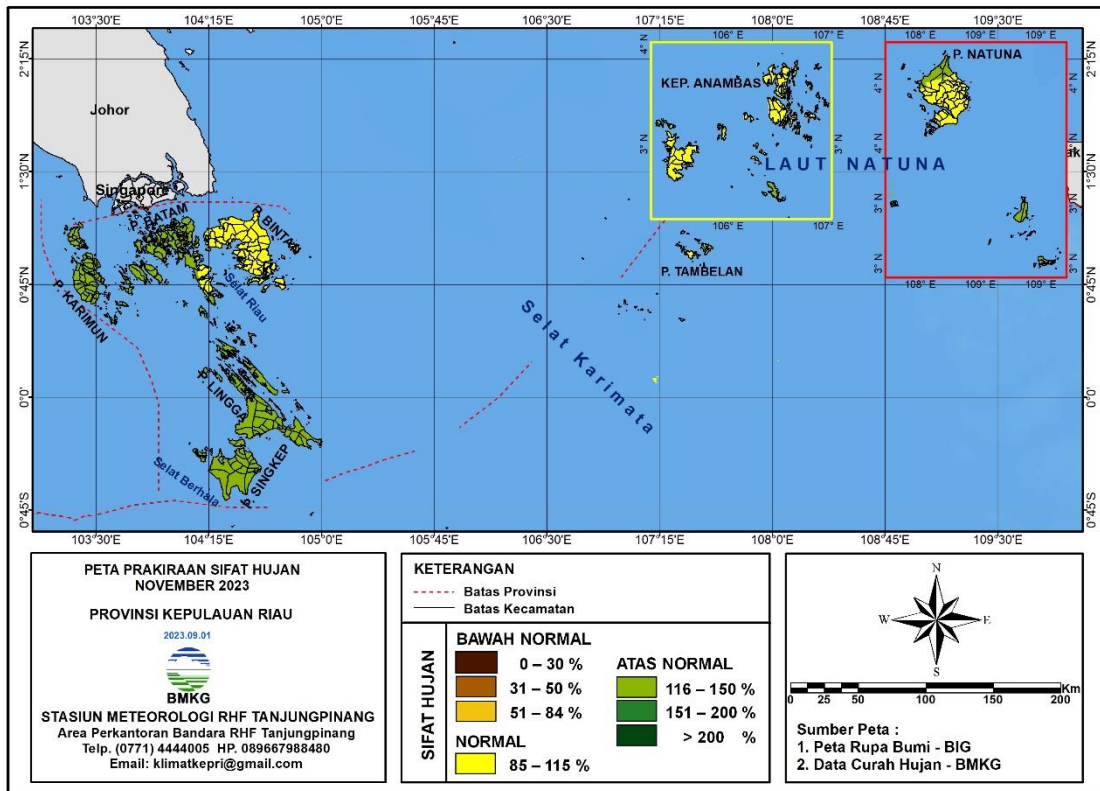


**Gambar 11.** Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

**Tabel 7.** Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2023

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-
50 – 100	-	-
100 – 150	-	-
150 – 200	-	-
200 – 300	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Teluk Sebong
	Anambas	Siantan Timur
300 – 400	Natuna	Bunguran Timur Laut, Bunguran Laut, Bunguran Tengah, sebagian Bunguran Selatan, sebagian Bunguran Utara
	Karimun	Seluruh wilayah Kabupaten Karimun
	Batam	Seluruh wilayah Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kabupaten Bintan
	Lingga	Seluruh wilayah Kabupaten Lingga
	Anambas	Sebagian besar wilayah Kabupaten Anambas
400 – 500	Natuna	Serasa, Serasan Timur, Subi, Bunguran Utara, Bunguran Barat, Bunguran Batubi, sebagian Bunguran Selatan
		-
> 500	-	-

**E. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2023**

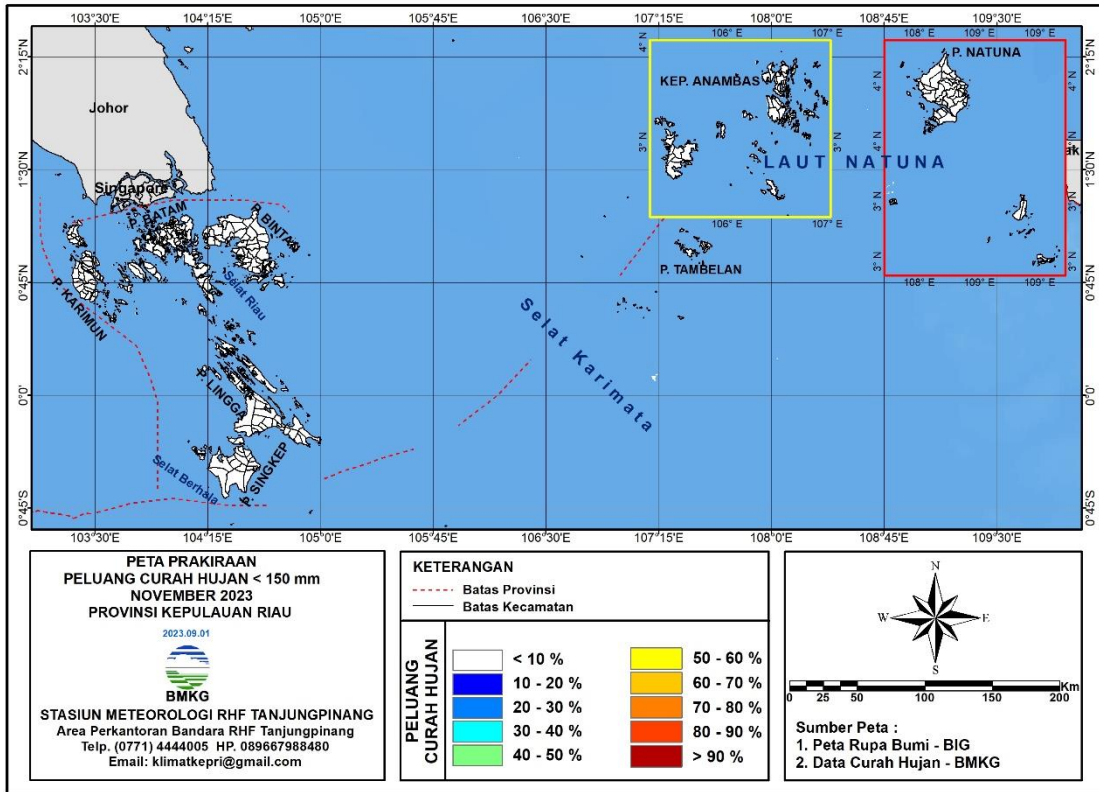


**Gambar 12.** Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

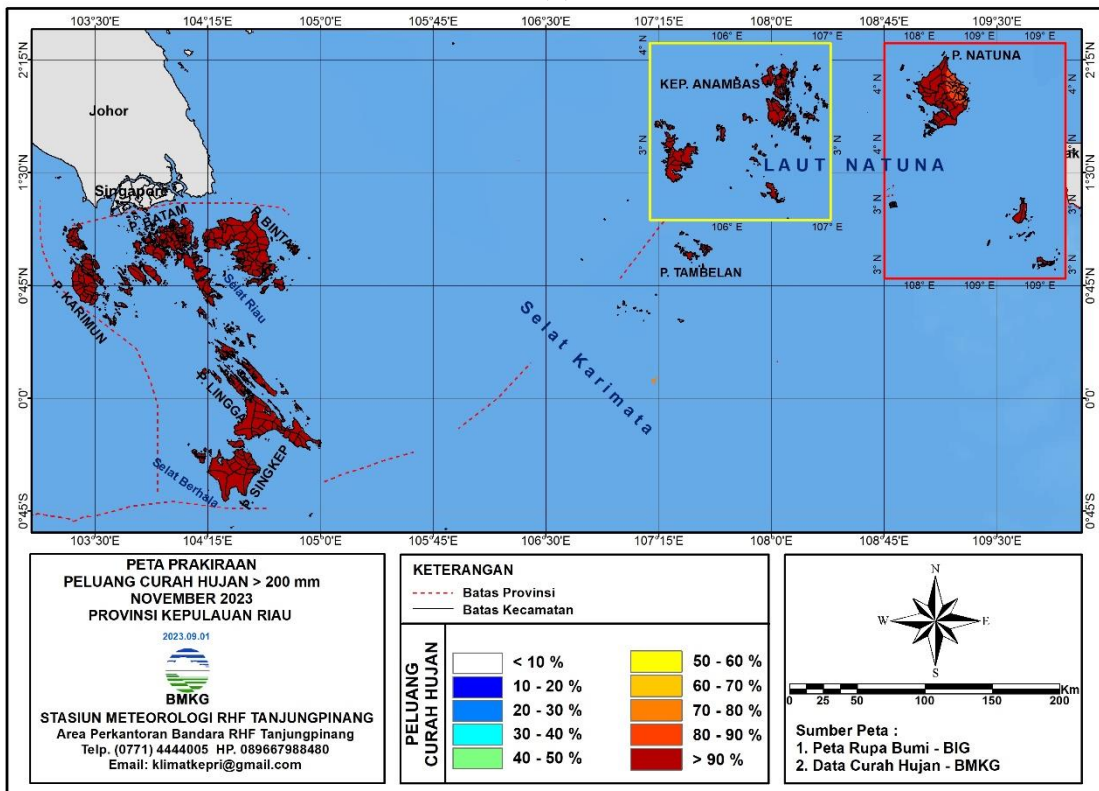
**Tabel 8.** Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2023

Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	-	-
31 – 50	-	-
51 – 84	-	-
85 – 115	Batam	Sebagian Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kabupaten Bintan
	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas
	Natuna	Sebagian besar wilayah Kabupaten Natuna kecuali Serasan, Serasan Timur, Subi, Siak Midai
116 – 150	Karimun	Seluruh wilayah Kabupaten Karimun
	Batam	Seluruh wilayah Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Bintan Utara
	Lingga	Seluruh wilayah Kabupaten Lingga
	Anambas	Sebagian Siantan Selatan
151 – 200	Natuna	Serasan, Serasan Timur, Subi, Siak Midai, dan sebagian Bunguran Timur Laut dan Bunguran Utara
	-	-
> 200	-	-

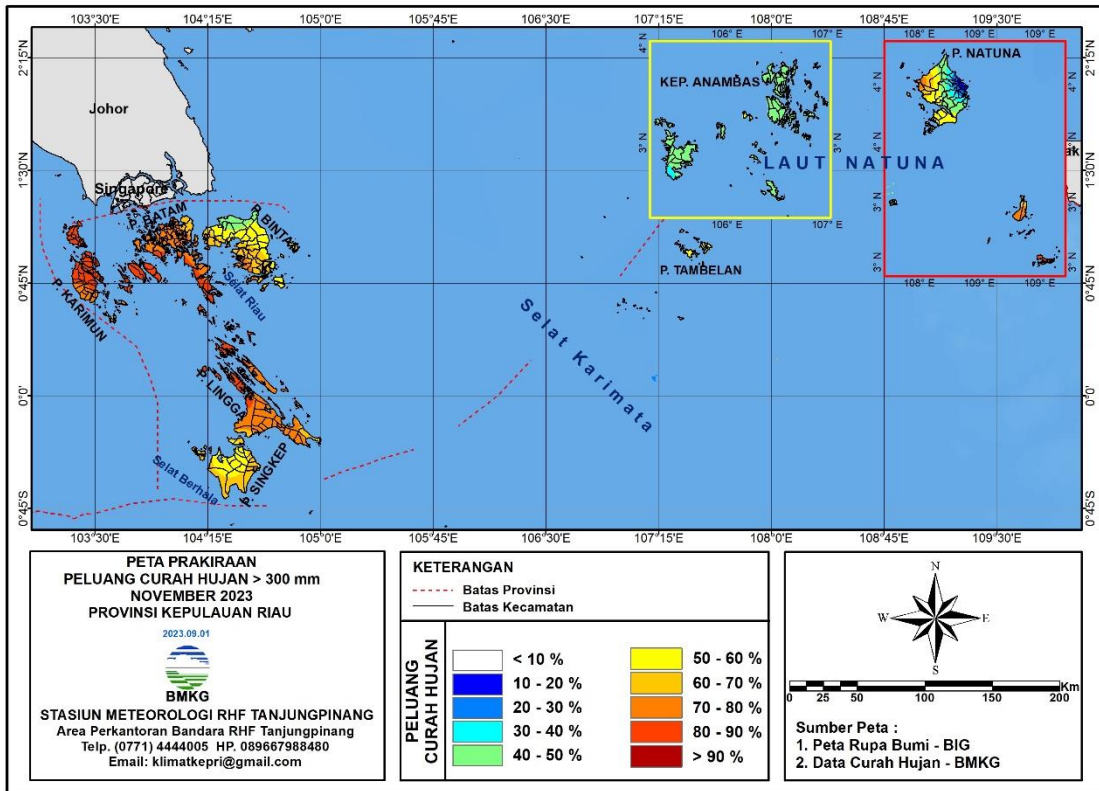
**F. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan November 2023**



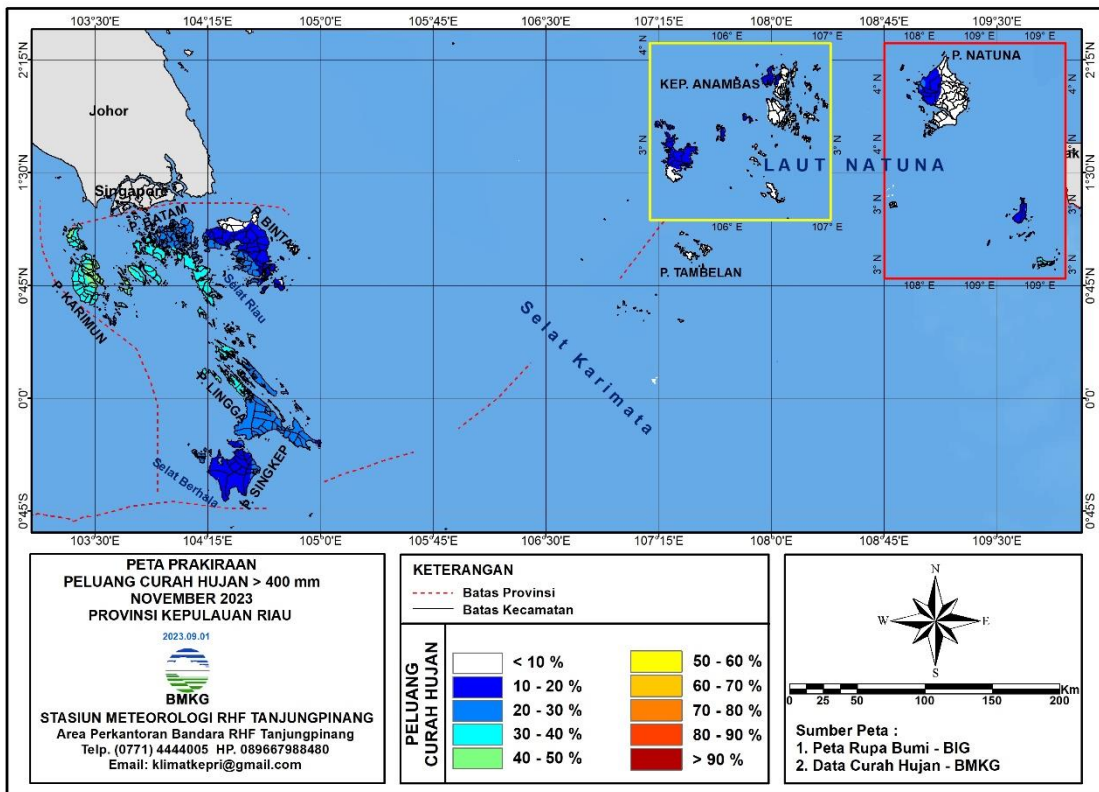
(a)



(b)



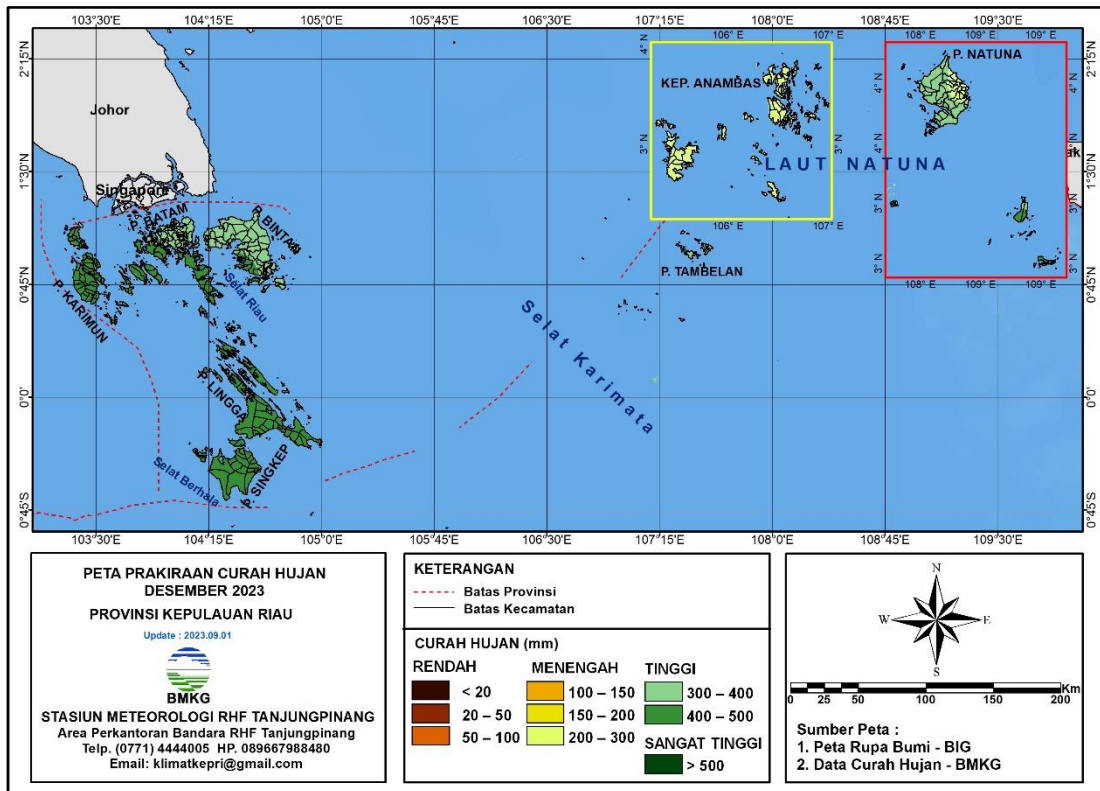
(c)



(d)

**Gambar 13.** Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan November 2023:  
(a) <150 mm; (b) >200 mm; (c) > 300 mm; (d) > 400 mm

**G. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2023**

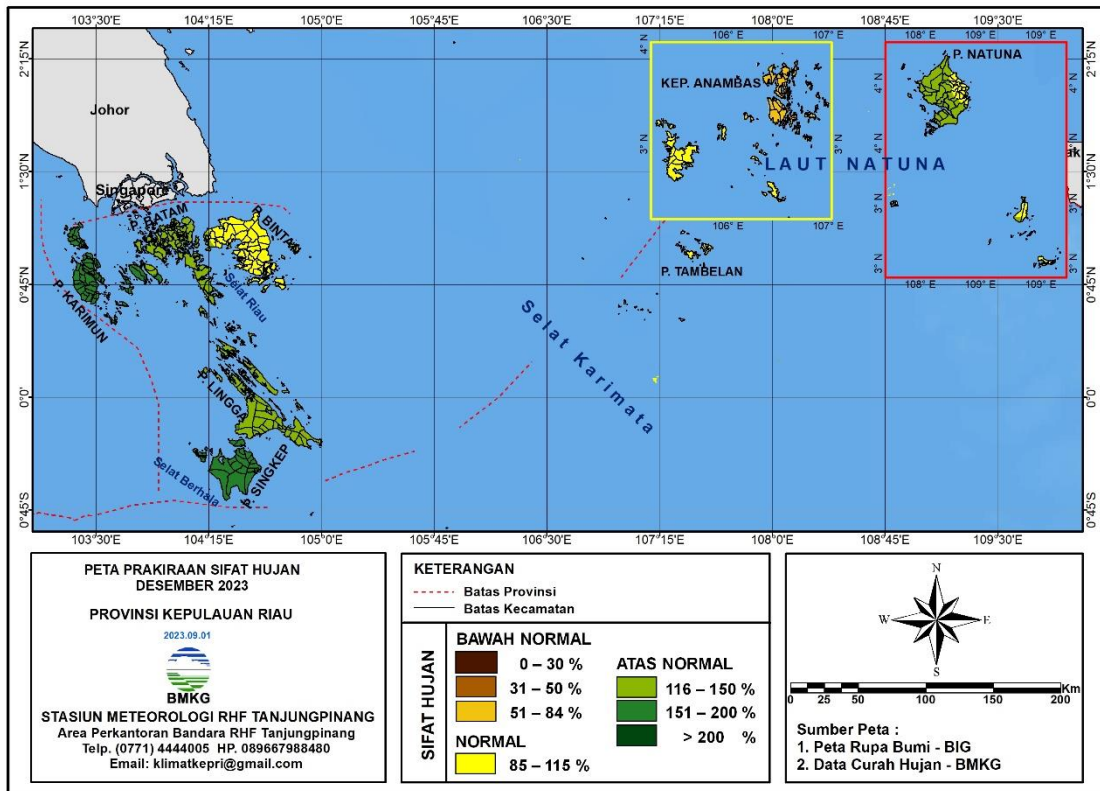


**Gambar 14.** Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

**Tabel 9.** Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2023

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-
50 – 100	-	-
100 – 150	-	-
150 – 200	-	-
200 – 300	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas
	Natuna	Bunguran Timur Laut, Bunguran Timur, dan Bunguran Tengah
300 – 400	Batam	Sebagian besar wilayah Kota Batam kecuali Galang, Bulang, Belakang Padang
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian besar wilayah Kota Tanjungpinang dan Kabupaten Bintan
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Barat, Bunguran Batubi, Bunguran Selatan, sebagian kecil; Bunguran Timur Laut, Bunguran Timur, dan Bunguran Tengah
400 – 500	Karimunjawa	Seluruh wilayah Kabupaten Karimunjawa
	Batam	Galang, Bulang, Belakang Padang
	Tanjungpinang / Bintan	Tanjungpinang Barat, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Timur, Bukit Bestari, sebagian Bintan Timur
	Lingga	Seluruh wilayah Kabupaten Lingga
	Natuna	Serasan, Serasan Timur, sebagian Subi,
> 500	-	-

### H. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2023

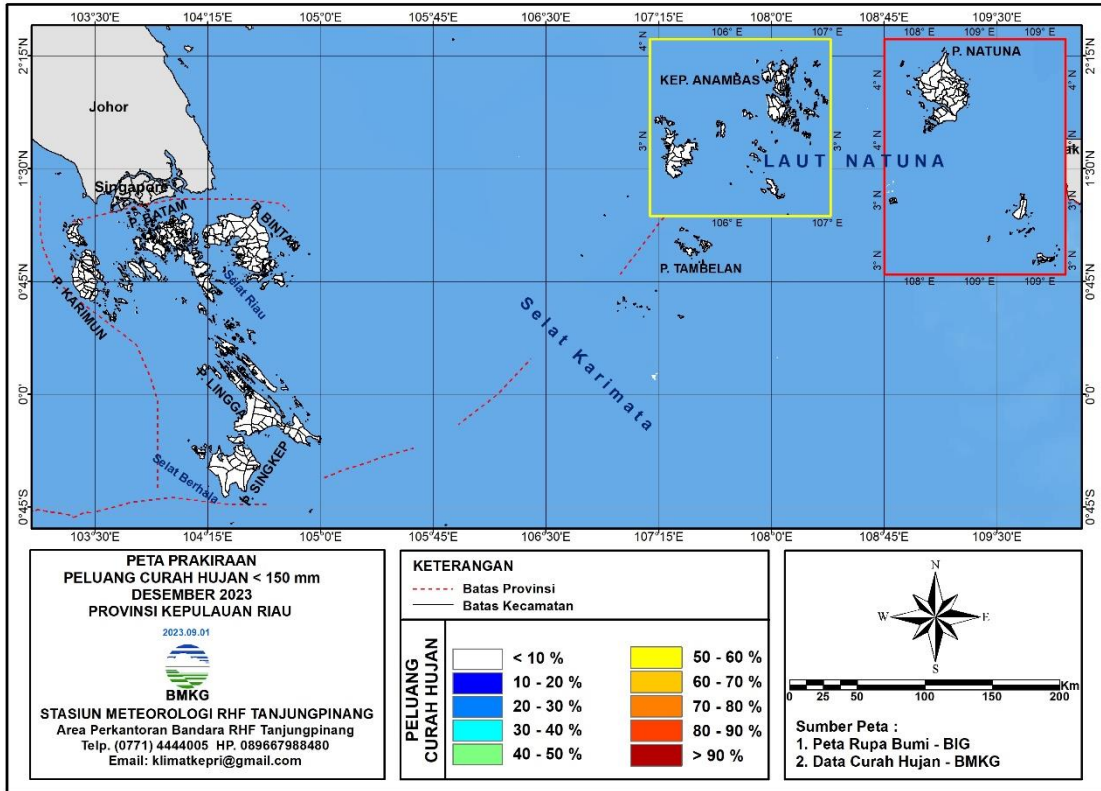


**Gambar 15.** Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

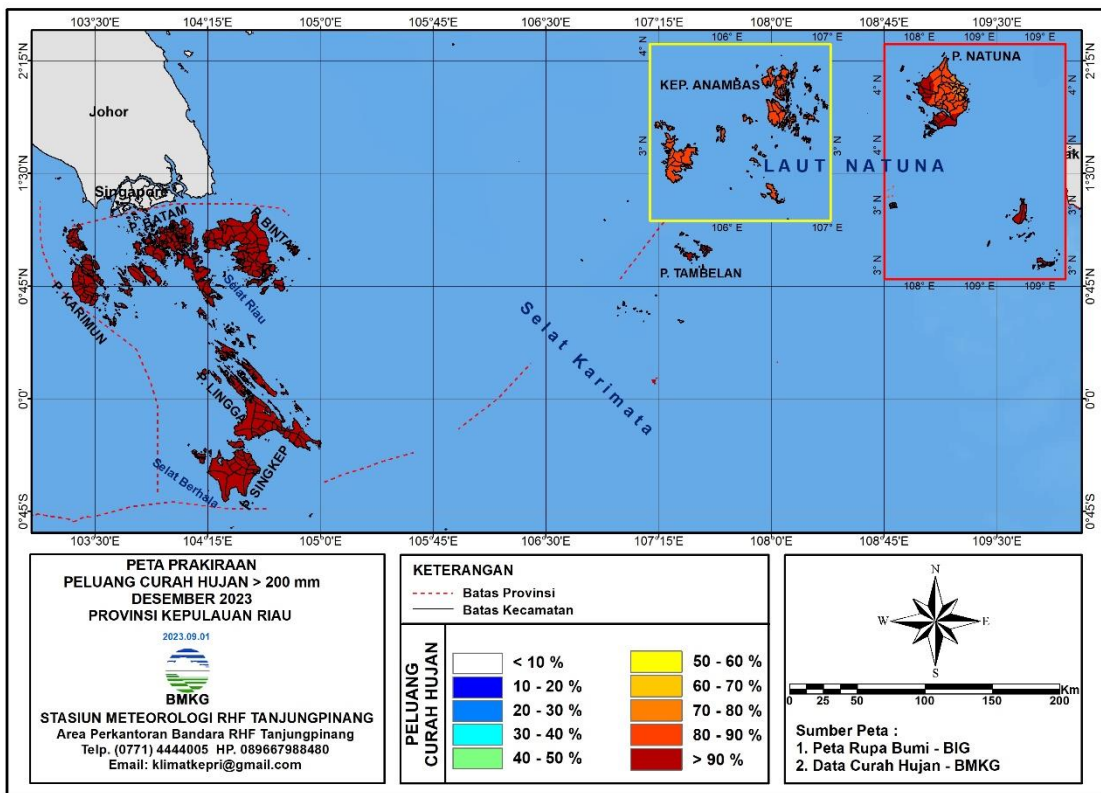
**Tabel 10.** Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2023

Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	-	-
31 – 50	-	-
51 – 84	Anambas	Palmatok, Siantan Timur, Siantan Tengah, Siantan, dan sebagian Siantan Selatan
85 – 115	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan sebagian besar Kabupaten Bintan
	Anambas	Jemaja, Jemaja Timur, dan sebagian Siantan Selatan
	Natuna	Sebagian Bunguran Timur Laut, Bunguran Timur, Bunguran Tengah, Subi, dan Serasan
116 – 150	Karimun	Sebagian Moro
	Batam	Seluruh wilayah Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Bintan Utara dan Seri Kuala Lobam
	Lingga	Katangbidare, Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, Senayang, Lingga, Lingga Utara, Lingga Timur
151 – 200	Natuna	sebagian besar wilayah Kabupaten Natuna
	Karimun	Seluruh wilayah Kabupaten Karimun
	Lingga	Selayar, Singkep Pesisir, Singkep Barat, Singkep Selatan, Singkep, Kepulauan Posek
> 200	-	-

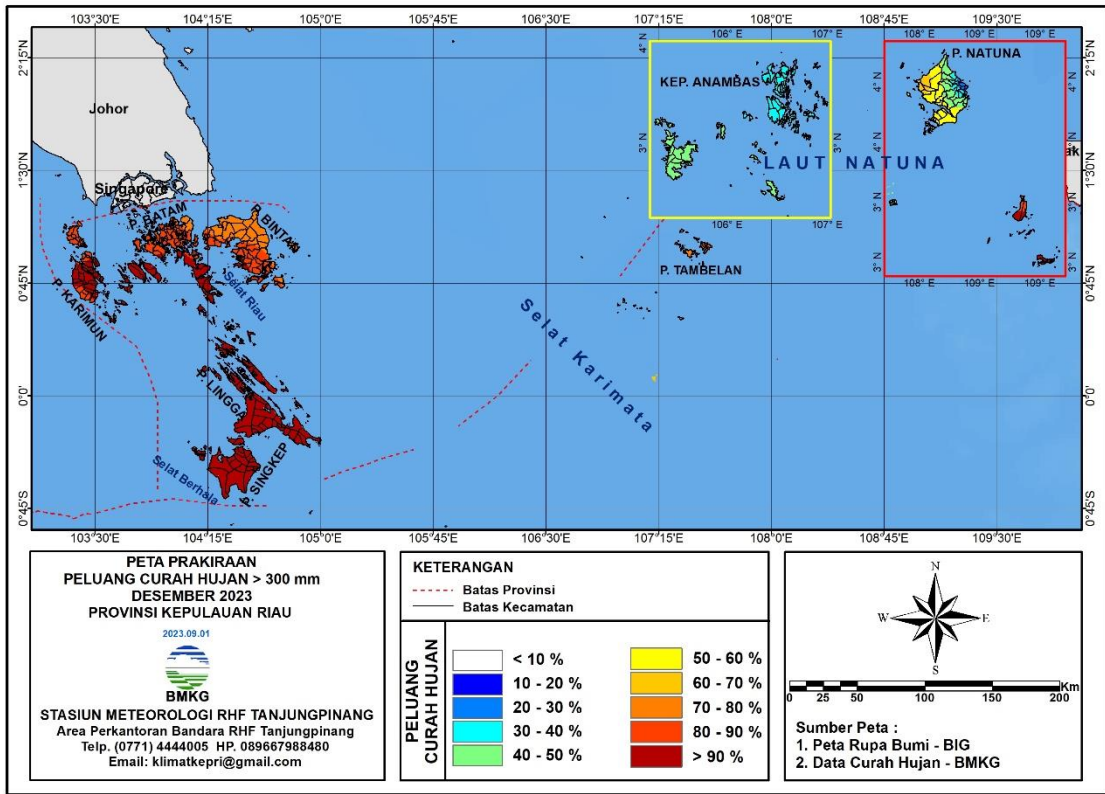
**I. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Desember 2023**



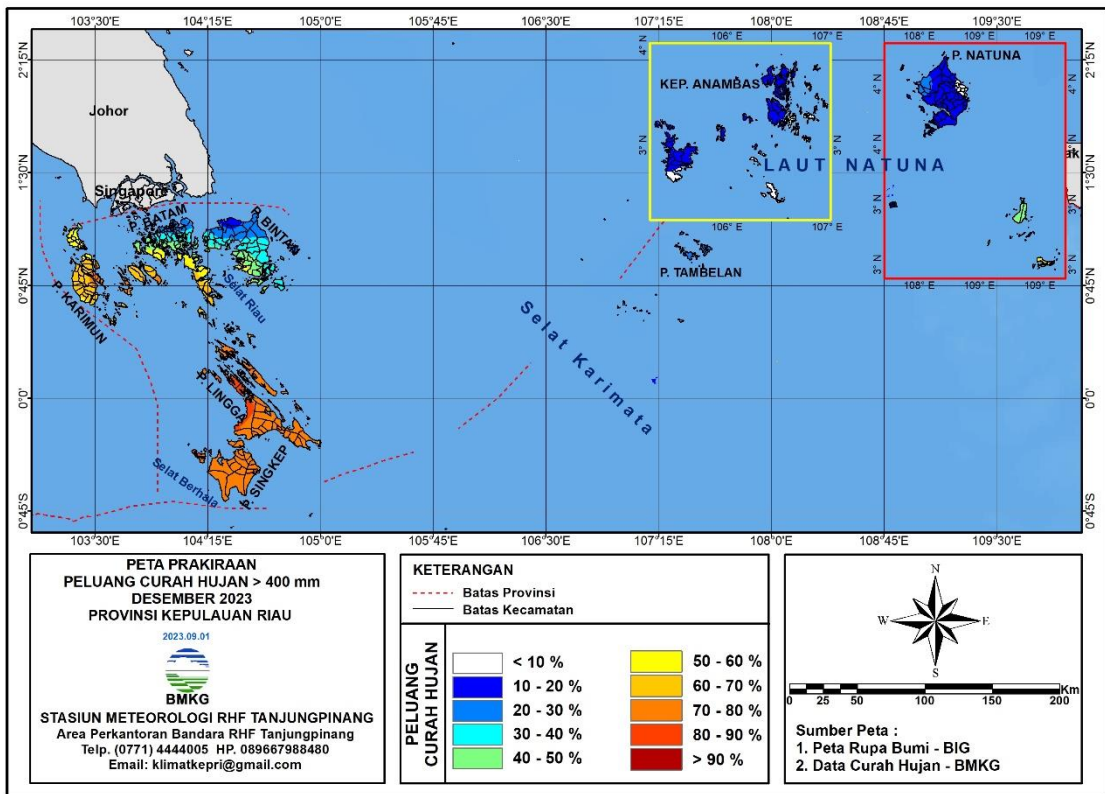
(a)



(b)



(c)

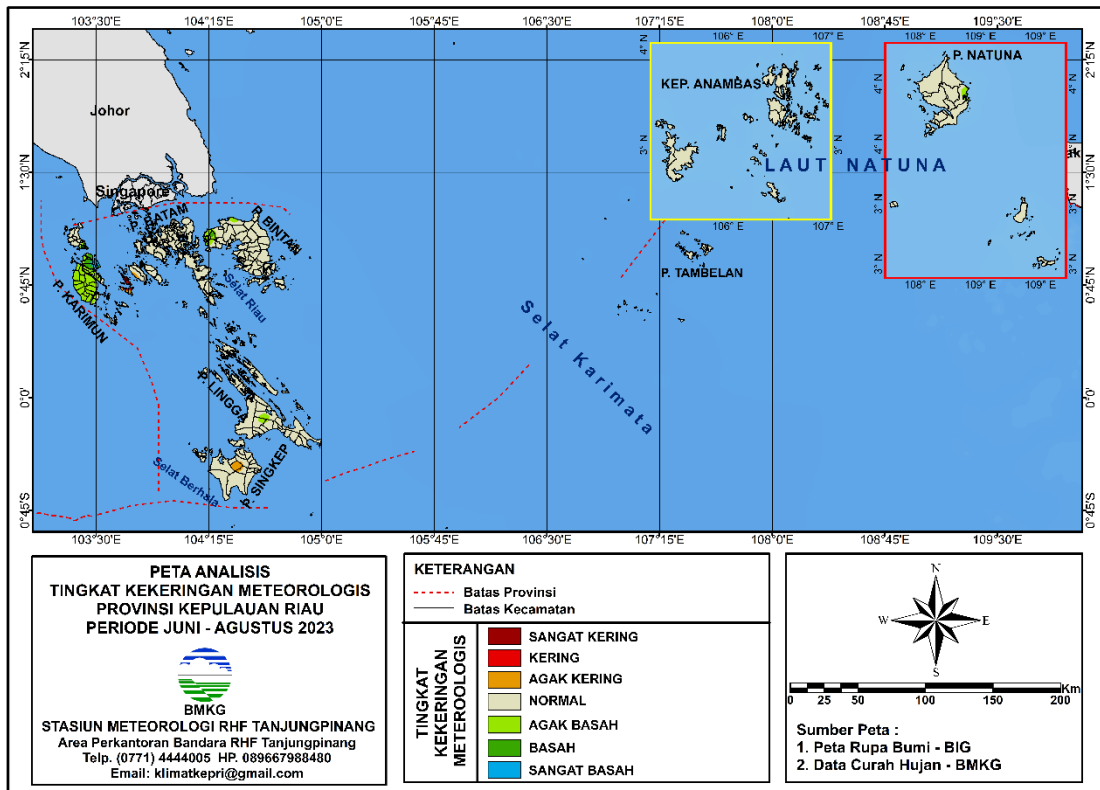


(d)

**Gambar 16.** Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Desember 2023:  
(b) <150 mm; (b) >200 mm; (c) > 300 mm; (d) > 400 mm

## INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

### A. Analisis Kekeringan Dan Kebasahan Bulan Juni - Agustus 2023

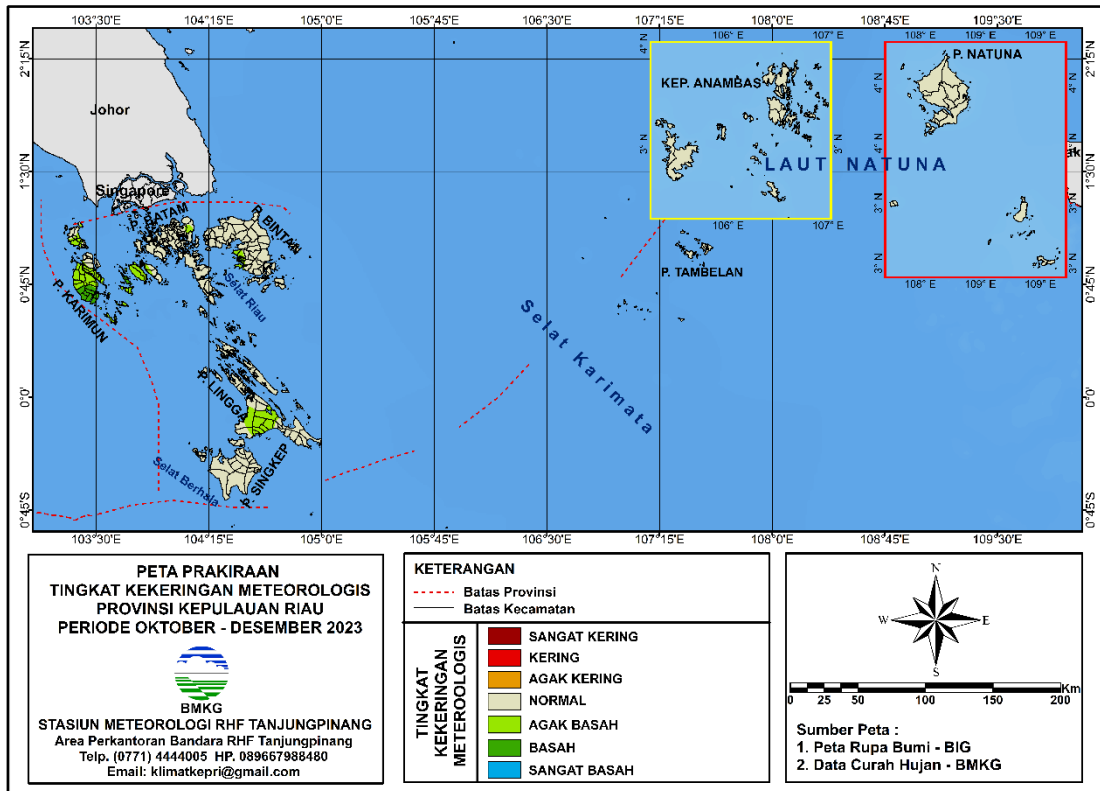


**Gambar 17.** Peta Analisis Tingkat Kekeringan Meterologis Periode Juni - Agustus 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

**Tabel 11.** Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Juni - Agustus 2023

Kriteria Indeks SPI 3 Bulanan	Kabupaten / Kota	Kecamatan
Sangat Kering	Karimun	Sebagian kecil Moro
Kering	Karimun	Sebagian kecil Moro
Agak Kering	Karimun	Sebagian kecil Moro
	Lingga	Sebagian Singkep Barat
Normal	Karimun	Meral Barat, Durai, sebagian; Meral, Moro, dan Tebing
	Batam	Seluruh wilayah Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan sebagian besar Kabupaten Bintan
	Lingga	Sebagian besar wilayah Kabupaten Lingga
	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas
Agak Basah	Natuna	Sebagian besar wilayah Kabupaten Natuna
	Karimun	Kundur Barat, Kundur Utara, Kundur, sebagian; Belat, Karimun, dan Tebing
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, sebagian; Seri Kuala Lobam dan Teluk Sebong
	Lingga	Sebagian Lingga
Basah	Natuna	Sebagian Bunguran Timur
	Karimun	Karimun, Belat, sebagian Buru
Sangat Basah	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Bintan Utara
	Karimun	Sebagian Buru

**B. Prakiraan Kekeringan Dan Kebasahan Bulan Oktober - Desember 2023**

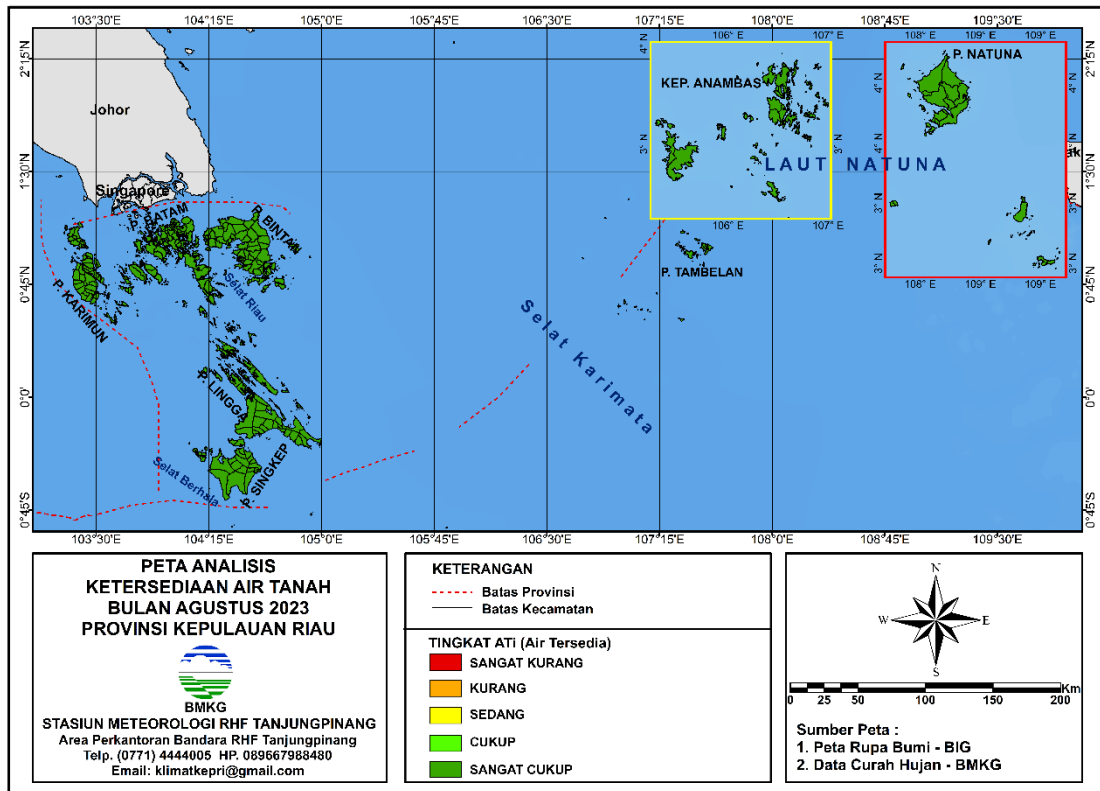


**Gambar 18.** Peta Prakiraan Tingkat Kekeringan Meterologis Periode Oktober - Desember 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

**Tabel 12.** Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Oktober - Desember 2023

Kriteria Indeks SPI 3 Bulanan	Kabupaten / Kota	Kecamatan
Sangat Kering	-	-
Kering	-	-
Agak Kering	-	-
Normal	-	-
	Batam	Seluruh wilayah Kota Batam kecuali sebagian kecil Nong Sa dan Batam Kota
	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh wilayah Kabupaten Bintan, sebagian Tanjungpinang Timur
	Lingga	Sebagian besar wilayah Kabupaten Lingga
	Anambas Natuna	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas Seluruh wilayah Kabupaten Natuna
Agak Basah	Karimun	Durai, Belat, sebagian; Tebing, Meral, Meral Barat, dan Moro
	Batam	Sebagian kecil Nong Sa dan Batam Kota
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian besar Kota Tanjungpinang
Basah	Lingga	Sebagian Lingga, Lingga Utara, dan Lingga Timur
	Karimun	Kundur, Ungar, sebagian Moro dan Kundur Utara
Sangat Basah	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Bukit Bestari
	-	-

### C. Tingkat Ketersediaan Air Tanah



**Gambar 19.** Analisis Kandungan Air Tanah (KAT) Bulan Agustus 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

**Tabel 13.** Analisis Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Agustus 2023

Kriteria Tingkat Ketersediaan Air Tanah	Kabupaten / Kota	Kecamatan
Sangat Kurang	-	-
Kurang	-	-
Sedang	-	-
Cukup	-	-
Sangat Cukup	Karimun	Seluruh wilayah Kabupaten Karimun
	Batam	Seluruh wilayah Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kabupaten Bintan
	Lingga	Seluruh wilayah Kabupaten Lingga
	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas
	Natuna	Seluruh wilayah Kabupaten Natuna



## **STASIUN METEOROLOGI TANJUNGPINANG**

**Bandara Internasional Raja Haji Fisabilillah**

Komplek Perkantoran Bandar Udara Raja Haji Fisabilillah

Tanjung Pinang, Kepulauan Riau

 [stamet.tanjungpinang@bmet.go.id](mailto:stamet.tanjungpinang@bmet.go.id)

 0771-4444005

 @bmetgtanjungpinang

 089667988480